

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN BAGI SISWA CERDAS
ISTIMEWA (CI) KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH BODON
JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:
Yulia Agustina
NIM : 12480085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Agustina

NIM : 12480085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2016

Yang menyatakan,



Yulia Agustina

NIM. 12480085

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Agustina

NIM : 12480085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 April 2016

Yang menyatakan,



Yulia Agustina

NIM. 12480085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Yulia Agustina

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulia Agustina

NIM : 12480085

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi Program Pengayaan (*Enrichment*) bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 22 April 2016

Pembimbing



Dr. Istiringsih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/427/2016

Skrripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Implementasi Program Pengayaan bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yulia Agustina

NIM : 12480085

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 3 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A- (94,66)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M. Pd.
NIP. 1966130 199303 2 002

Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II

Drs. H. Sedyo Santoso, S.S., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 24 MAY 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

❖ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ
مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya; “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”¹

(QS. Al-Israa’;70)

¹Al-Quran digital versi 2.1

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAN ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

YULIA AGUSTINA. Implementasi Program Pengayaan bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam memperoleh pelayanan pendidikan, termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus. Siswa yang memiliki kecerdasan istimewa berhak mendapat layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keunggulannya agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, sehingga bakat kecerdasan yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah wakilkepala urusan cerdas istimewa, guru kelas IIICI, wali kelas IIIC dan siswa kelas IIICI di SD Muhammadiyah Bodon. Objeknya adalah pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa kelas III. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) latar belakang program pengayaan cerdas istimewa yaitu adanya bakat yang berbeda yang dimiliki oleh siswa dan menjalankan pendidikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku; (2) tujuan program pengayaan yaitu memberikan layanan kepada anak sesuai dengan apa yang dimiliki anak; (3) guru memandang bahwa anak cerdas istimewa adalah anak yang memiliki intelegensi yang tinggi dibanding dengan anak lainnya sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus; (4) proses rekrutmen siswa dilakukan oleh UKP UGM; (5) guru yang mengajar di kelas CI merupakan guru yang telah dipersiapkan melalui seleksi khusus; (6) kurikulum yang digunakan yaitu KTSP; (7) sumber belajar yang digunakan yaitu buku KTSP dan bahan ajar lain yang mendukung; (8) metode pembelajaran yang digunakan bersifat *active leaning*; (9) evaluasi pembelajaran berupa ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester; (10) kegiatan pembelajaran pada program pengayaan kelas CI terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; (11) kendala yang dialami guru yaitu anak cerdas istimewa yang lebih aktif dan jadwal program pengayaan yang berbeda dengan jadwal di kelas reguler; (12) hasil dan dampak yang diperoleh dengan mengikuti program pengayaan yaitu kemampuan akademik dan wawasan yang lebih luas.

Kata Kunci : anak berkebutuhan khusus, pendidikan layanan khusus, Cerdas Istimewa (CI), Pengayaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian singkat dan terbatas tentang program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, nasehat, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

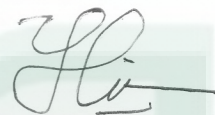
1. Dr. H. Tasman, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
3. Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, bapak Ahmad Sukoco, Ibu Miyas Titik, Zuli Ermawan, Ani Widyastuti, dan Arina Nur Arifah yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi serta dukungan moral maupun material kepada penulis.

6. Keluarga besar Sekolah Dasar Muhammadiyah Bodon, terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh keluarga Kos Ibu Suri, Oik, Nur, Fitri, Mbak Ana, Risna, Vita, Dan Nana yang selalu menemani hari-hari penulis dengan penuh warna di kota istimewa.
8. Teman-temanku di PGMI 12 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat terhadap semua pihak dan semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 22 April 2016

Penulis,



Yulia Agustina

NIM. 12480085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	37
B. Latar Belakang	40
C. Tujuan Program Pengayaan bagi Siswa Cerdas Istimewa	41
D. Persepsi Guru Terhadap Siswa Cerdas Istimewa	44
E. Proses Rekrutmen Siswa Cerdas Istimewa (CI).....	46
F. Guru Program Pengayaan Cerdas Istimewa (CI)	50
G. Kurikulum	56
H. Kegiatan Pembelajaran.....	77
I. Kendala Guru	79
J. Hasil dan Dampak Program Pengayaan Siswa CI	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penelitian	30
Tabel 2 : Subjek Penelitian	31
Tabel 3 : Daftar Guru Program Pengayaan Kelas III CI.....	38
Tabel 4 : Daftar Siswa Program Pengayaan Kelas III CI	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Konsep Cerdas Istimewa.....	9
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Permohonan Ijin Penelitian dari Kasbanglinmas Yogyakarta	97
Lampiran 2	: Permohonan Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	98
Lampiran 3	: Permohonan Ijin Penelitian ke SD Muhammadiyah Bodon ..	99
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
Lampiran 5	: Hasil Wawancara	101
Lampiran 6	: Silabus	139
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	141
Lampiran 8	: Hasil Angket Respon Siswa	156
Lampiran 9	: Hasil Seleksi Calon Siswa Cerdas Istimewa	157
Lampiran 10	: Surat Keputusan Penyelenggaraan Pendidikan CI	159
Lampiran 11	: Catatan Lapangan	162
Lampiran 12	: Foto Kegiatan Pembelajaran	190
Lampiran 13	: Bukti Seminar Proposal.....	191
Lampiran 14	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	192
Lampiran 15	: Sertifikat Sospem	193
Lampiran 16	: Sertifikat PPL I	194
Lampiran 17	: Sertifikat PPL II.....	195
Lampiran 18	: Sertifikat ICT.....	196
Lampiran 19	: Sertifikat TOEC.....	197
Lampiran 20	: Sertifikat TOAC	198
Lampiran 21	: Sertifikat PKTQ.....	199
Lampiran 22	: Sertifikat OPAC.....	200
Lampiran 23	: Riwayat Hidup.....	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dengan demikian pendidikan dibutuhkan oleh setiap warga negara sesuai dengan tujuannya yang terletak pada pembukaan undang-undang dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan termasuk memperoleh pelayanan pendidikan. Hak untuk memperoleh pendidikan melekat pada semua orang tanpa terkecuali, termasuk anak yang memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Pemikiran inilah yang memulai bahwa anak yang memiliki kekhususan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai kebutuhannya namun tetap hidup bersama dalam situasi sosial yang alamiah salah satunya yaitu anak yang memiliki kecerdasan istimewa.³

²Republik Indonesia, “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003pdf> diunduh pada tanggal 18 Februari 2018 Jam 21.51 WIB.

³Deden Saipul Hidayat dan Wawan Gunawan, *Mengembangkan Pendidikan Bagi Siswa Cerdas Istimewa & Bakat Istimewa CIBI*, (Jakarta; PT Luxima Metro Media, 2013), hal 2.

Pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 menegaskan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan istimewa mendapat layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keunggulannya. Konsekuensi dari ketentuan ini mengharuskan diselenggarakannya sistem pembelajaran yang khusus sesuai dengan kebutuhan siswa. Perlunya perhatian khusus kepada anak CI merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal.⁵ Hal ini dipertegas pada pasal 12 ayat (1) setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Perlunya perhatian khusus pada siswa yang memiliki kecerdasan (CI), dapat dianggap selaras dengan fungsi utama pendidikan, yaitu mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal. Tanpa pendidikan khusus yang terprogram dan terarah tidak mungkin seorang anak dengan sendirinya akan dapat mengembangkan bakat-bakat intelektualnya dengan

⁴Republik Indonesia, “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003pdf> diunduh pada tanggal 18 Februari 2018 Jam 21.51 WIB.

⁵Dedy Kustawan, *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*, (Jakarta: PT Luxima Petro Media, 2013), hal 37.

baik dan dapat mencapai prestasi yang luar biasa. Apabila mereka tidak mendapatkan pelayanan pendidikan secara khusus, bukanya mustahil bakat-bakat keunggulan otak mereka akan tetap terpendam tidak dapat tersalurkan secara tetap dan positif sehingga berakibat akan merugikan anak.⁶

Dalam kelas reguler, pelayanan terhadap siswa *gifted* (cerdas istimewa) belum terasa bahkan selama ini pelayanan khusus oleh guru hanya terbatas diberikan kepada siswa *under achiever* (lambat) sehingga dalam kondisi tertentu, siswa *gifted* malahan dipandang sebagai siswa yang mengganggu. Perlakuan yang keliru ini karena guru banyak yang tidak mengenal bagaimana siswa *gifted* serta perlakuan apa yang sebenarnya harus diberikan dalam pembelajarannya.⁷

SD Muhammadiyah Bodon merupakan sekolah dasar favorit di kabupaten Bantul. SD Muhammadiyah Bodon beralamat di Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul. Merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program kelas CI model pengayaan. Sekolah ini sudah menerapkan program pengayaan di kelas III, IV, V, dan VI, sedangkan untuk kelas I dan II belum dilaksanakan program pengayaan ini karena program ini membutuhkan penjangkaran khusus agar diketahui anak-anak yang sesuai dengan kriteria cerdas istimewa seperti komitmen terhadap tugas, kemampuan di atas rata-rata, dan mempunyai kreativitas yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pelaksanaan program pengayaan.

⁶Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 102-103.

⁷Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan: Isu-Isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hal. 62.

Alasan peneliti meneliti SD Muhammadiyah Bodon dikarenakan di sekolah ini telah menerapkan layanan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Peneliti akan meneliti pada kelas III karena kelas III merupakan tingkatan kelas pertama bagi siswa dalam mengikuti program ini sehingga data seleksi masih baru dan belum banyak berubah.

Berdasarkan pemaparan yang ada, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA (CI) KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL”**. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pelaksanaan program kelas CI menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang sudah maupun yang akan menyelenggarakan program pendidikan untuk siswa cerdas istimewa berbakat istimewa dan hasil penelitian ini dapat menjawab problem kelas CI yang ada saat ini. Pentingnya penelitian ini adalah dalam rangka mengungkapkan dan mengkaji permasalahan mengenai program kelas CI yang masih jarang ditemukan di dalam pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan menjadi acuan mendasar dalam penelitian ini. Fokus penelitian tentang program kelas CI bagi siswa berbakat di SD Muhammadiyah Bodon yaitu “Bagaimana implementasi program pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa kelas III di SD Muhammadiyah Bodon?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di sini akan memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa kelas III di SD Muhammadiyah Bodon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi program pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa kelas III di SD Muhammadiyah Bodon.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang program pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa.

2. Manfaat Praktis

Pada aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut;

a. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi program pengayaan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa.

- 2) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.
- 4) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti dan pembaca

- 1) Sebagai bahan masukan bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar pada masa yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan dikemudian hari.
- 3) Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa.
- 4) Sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan termasuk memperoleh pelayanan pendidikan. Hak untuk memperoleh pendidikan melekat pada semua orang tanpa terkecuali, termasuk yang mempunyai kebutuhan-kebutuhan khusus. Pengembangan potensi siswa melalui pendidikan secara optimal merupakan langkah nyata layanan pendidikan yang mengedepankan perbedaan individual. Salah satu bentuknya berupa layanan khusus bagi siswa cerdas istimewa (CI).

1. Latar belakang pembuatan program pengayaan cerdas istimewa yaitu;
 - a. Adanya potensi anak yang memiliki kecerdasan melebihi rata-rata
 - b. Pemenuhan hak anak terhadap pendidikan
 - c. Perlunya pengembangan layanan pendidikan.
 - d. Adanya bakat yang berbeda, perkembangan fisik, mental, sosial dan minat intelektual yang lebih cepat.
 - e. Mencegah kemubadziran potensi dan harapan kontribusi mereka kepada masyarakat, bangsa dan negara.
 - f. menjalankan pendidikan sesuai dengan undang-undang.
2. Tujuan program pengayaan yaitu memberikan layanan kepada anak sesuai dengan apa yang dimiliki anak.
3. Persepsi guru terhadap siswa cerdas istimewa yaitu bahwa siswa cerdas istimewa adalah mereka yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi

yang jauh melampaui kemampuan siswa lain seusianya yang menunjukkan karakteristik khusus sehingga membutuhkan layanan khusus agar potensi kecerdasannya dapat tersalurkan. Intelegensi yang dimaksud harus menunjukkan adanya keseimbangan antara kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Cerdas istimewa juga lebih mengarah pada kecerdasan dalam bidang akademis bukan pada bakat-bakat yang dimiliki anak.

4. Proses rekrutmen dilakukan oleh psikologi UGM. Kriteria seleksi yang diberikan yaitu kestabilan emosi, penyesuaian diri, daya tahan terhadap stres, daya juang, hasrat berprestasi, perhatian terhadap detail, komitmen terhadap tugas. Tes dilakukan saat anak akan memasuki kelas III.
5. Guru yang mengajar di kelas CI merupakan guru yang telah dipersiapkan melalui seleksi khusus dengan melakukan berbagai macam tes yang dilaksanakan oleh sekolah. Sehingga guru yang mengajar di kelas CI mampu untuk memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengembangan guru CI dilakukan dengan memberikan pelatihan.
6. Kurikulum yang digunakan dalam program pengayaan kelas cerdas istimewa (CI) ialah kurikulum KTSP sedangkan kurikulum yang digunakan di kelas reguler yaitu kurikulum 2013.
7. Sumber belajar yang digunakan untuk pembelajaran kelas CI di SD Muhammadiyah Bodon adalah *handout*, buku teks, internet, LKS, realita seperti lingkungan masyarakat sekitar, model museum pendidikan dan PPPPTK.

8. Metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran kelas CI di SD Muhammadiyah Bodon adalah metode ceramah, model karya wisata, metode eksperimen (percobaan), metode pembelajaran berbasis masalah, metode pemberian tugas dan resitasi, metode diskusi, model pembelajaran PAIKEM, dan model pembelajaran kontekstual.
9. Evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran kelas CI di SD Muhammadiyah Bodon adalah uji kompetensi (UK), ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).
10. Kegiatan pembelajaran pada program pengayaan kelas CI terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
11. Kendala yang dialami guru yaitu; anak cerdas istimewa yang cenderung lebih aktif sehingga membutuhkan metode mengajar yang bervariasi. Jadwal program pengayaan yang berbeda dengan jadwal di kelas reguler sehingga siswa sering lupa untuk membawa bahan ajar yang telah ditentukan, dan kendala dalam manajemen waktu.
12. Hasil dan dampak yang didapatkan dengan mengikuti kelas CI yaitu kemampuan akademik dan wawasan yang lebih luas dibanding siswa yang tidak mengikuti kelas CI.
13. Pelayanan pendidikan khusus bagi siswa cerdas istimewa ini sebaiknya ditiadakan karena pelayanan ini tidak cukup memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa hanya akan mendapatkan beban pembelajaran yang lebih banyak dibanding siswa lain.

14. Siswa yang telah mendapatkan pelayanan pendidikan khusus cerdas istimewa hendaknya diberikan pembinaan berkelanjutan agar dapat mengembangkan potensi sesuai dengan bakat kecerdasan yang dimiliki.
15. Tes seleksi hendaknya diikuti oleh seluruh siswa agar dapat mengetahui potensi kecerdasan dan dapat memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Yogyakarta sebagai pemilik program hendaknya segera mengadakan program pembinaan berkelanjutan kepada sekolah-sekolah penyelenggara layanan pendidikan khusus cerdas istimewa. Dan memberikan panduan khusus penyelenggaraan program cerdas istimewa agar sekolah dapat menyelenggarakan layanan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Bagi Kepala sekolah SD Muhammadiyah Bodon sebagai penyelenggara pendidikan khusus hendaknya dapat memberikan ruangan khusus agar siswa cerdas istimewa tidak kebingungan dalam mencari ruang kelas setiap akan mengikuti program pengayaan.
3. Bagi pendidik khususnya guru, pemilihan sumber belajar hendaknya melibatkan tenaga ahli dalam materi, sehingga validitas materi lebih dipercaya.
4. Bagi para peneliti lain, semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “*Implementasi Program Pengayaan (Enrichment) Bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas III CI di SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul*”. Terimakasih pula penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Memberikan balasan yang sesuai.

Penulis menyadari karena keterbatas penulis skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penelitian ini, baik dari segi penulisan maupun data. Ini dikarenakan keterbatasan penulis sebagai manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna melengkapi penelitian ini. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi sekolah penyelenggara pendidikan layanan khusus cerdas istimewa dan direktorat pembinaan sekolah luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaludin. 2013. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Hidayat, Deden Saipul dan Wawan Gunawan. 2013. *Mengembangkan Pendidikan Bagi Siswa Cerdas Istimewa & Bakat Istimewa CIBI*. Jakarta; PT Luxima Metro Media.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2009. *Pedoman Penyelegaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*. Jakarta; Dinas Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta; Rajawali Press.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Hidayah, Nurul. 2013. Penanaman Karakter Pada Siswa Cerdas Istimewa Di SMP Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Jamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor; Penerbit Ghalia Indonesia.
- KBBI.web.id
- Khayati, Nur. 2015. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta; PT Luxima Petro Media.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta; PT Raja Grafindo.
- Mukaromah, Siti. 2013. "Pembelajaran Sejarah pada Kelas Cerdas Istimewa/Bakat Istimewa (CIBI) Di SMA Negeri 1 Purwokerto". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Nasution, Andi Hakim. 1982. *Bunga Rampai Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta; Rajawali.
- Nursyam. *Panduan Kegiatan Pembelajaran Ekplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi*, sman78-jkt.sch.id>dokumen. diunduh pada tanggal 12 Maret 2016 pukul 10.06 WIB.
- Prastowo, Andi. 2014. *Penduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta; Diva Press.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003pdf> diunduh pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 21.51 WIB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- _____. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sulipan. Pengembangan SDM Pengembangan Sekolah (Diringkas dari Tulisan Amril Muahammad Sekjen Asosiasi CI+BI Nasional), <http://sulipan.wordpress.com/2010/06/22/pedoman-penyelenggaraan-program-cibi-akselerasi/> diunduh Pada tanggal 2 Maret 2016 Pukul 07.09 WIB.
- Suprianto, Eko. *Tuntutan Kompetensi Baru bagi Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id> diunduh Pada Tanggal 2 Maret 2016 Pukul 07.35 WIB.
- _____. 2009. *Inovasi Pendidikan: Isu-Isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan*. Surakarta; Muhammadiyah University Press.
- _____. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Tri Harjaningrum, Agnes, dkk. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta; Prenada Media Group.
- UPI. Peningkatan Kualitas Pembelajaran MIPA Pada Pendidikan Layanan Khusus Melalui *Lesson Study* di SMAN 1 Sumedang. file.upi.edu/fpmipa/didi-07. Diunduh pada tanggal 2 Maret 2016 pukul 07.41 WIB.
- Wibawa Mukti, Imam. 2009. *Bagaimana Mengajar Anak Cerdas Istimewa?*. istana-isna.blogspot.co.id/2009/05/bagaiman-mengajar-anak-cerdas-istimewa.html?m=1. diunduh pada tanggal 2 Maret 2016 pukul 21.27 WIB.
- Wikipedia. *Kurikulum*. <https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Kurikulum>. diunduh Pada Tanggal 1 Maret 2016, Pukul 21.07 WIB.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/3/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6386/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **30 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULIA AGUSTINA** NIP/NIM : **12480085**
Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN (ENRICHMENT) BAGI SISWA CERDAS**
ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA (CIBI) DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN
BANGUNTAPAN BANTUL
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 DESEMBER 2015 s/d 1 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 DESEMBER 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Ruli Astuti, M.Si

NIP. 1959055198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4392 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/312/2015
Tanggal : 01 Nopember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **YULIA AGUSTINA**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **12480085**
Nomor Telp./HP : **085799159496**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN (ENRICHMENT) BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL**
Lokasi : **SD MUHAMMADIYAH BODON**
Waktu : **01 Nopember 2015 s/d 01 Maret 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 01 Desember 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, U.b. Kasubbid.
Litbang
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Banguntapan
5. Ka. SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/6365/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 November 2015

Kepada Yth,
Kepala SD MUHAMMADIYAH BODON
di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN (ENRICHMENT) BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA (CIBI) DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Yulia Agustina
NIM : 12480085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Alamat : Perum Polri Gowok E1/200 Rt 13 Rw 5 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon dengan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi mulai tanggal 01 Desember 2015- 29 Februari 2016.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PGMI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH BODON

Sekolah Standar Nasional • Sekolah Model Berbasis ICT
Sekolah Adiwiyata Nasional • Sekolah Penyelenggara Program Akselerasi (CI-BI)
• Sekolah Berbasis Budaya dan Karakter Bangsa

Bodon Jagalan Banguntapan Bantul Telp. (0274) 375429-4437685 Yogyakarta
Web : www.sdmuhbodon.sch.id, email : sdm_bodon@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No. 423/145/BNG.D.23

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eko Rusyuan Anan P, S.Pd, Si
KTAM : 989226
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Agustina
NIM : 12480085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul penelitian : Implementasi Program Pengayaan (*Enrichment*) Bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon mulai 23 Januari 2016-23 Maret 2016, untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 April 2016
Kepala Sekolah


Eko Rusyuan Anan P, S.Pd, Si
KTAM. 989226

Wawancara Guru Mata Pelajaran IPA
tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*) bagi Siswa Cerdas
Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon

Nama guru : Nurul Mawaddah, S.Pd. Si.

Hari/tanggal : Selasa/23 Februari 2016

Tempat : Ruang kelas I A

Jam : 13.15-13.00 WIB

P : Kemaren kan sudah itu lihat pembelajaran di kelas terus mau tanya-tanya kalau menurut ibu anak yang cerdas istimewa itu yang seperti apa?

G : Oh gitu ya mbak, sebenarnya sih CI bukan BI.

P : Iya Bu.

G : CI itu lebih ke intelegen, intelegen itu lebih ke kognitif, sama afektif sama psikomotoriknya. Jadi semuanya seimbang. Kalau intelegen itu kan IQ nya harus yang tinggi. Kalau misalnya IQ nya nggak tinggi ekh... dalam artian IQ itu kan nanti tesnya banyak ada psikologinya, ada emosionalnya ada IQ apa kepintarannya sendiri. Nah misalkan eee intelegennya kurang dia nggak bisa masuk CI kan trus tingkat stresnya kurang kayak tingkat stresnya tinggi kan anak nggak kuat juga. Harus mengikuti kecepatan belajarnya juga kan. Kalau anak nggak bisa ngikutin juga nggak bisa masuk CI jadi menurut saya itu anak CI itu harus diatas rata-rata.

P : Berarti kayak ada seleksi khusus?

G : Iya sebelum masuk CI itu kelas 2 naik kelas 3 itu harus tes IQ dan tesnya itu nggak sembarangan langsung dari UGM didatengin kesekolah nanti anaknya mau ndaftar siapa aja boleh terus nanti di tes biasanya lama mbak dari pagi sampai siang. Hasilnya kira-kira seminggu baru keluar nanti kalau yang lolos berapa anak biasanya maksimal 10 12 tergantung IQ nya yang ikut sih banyak 30-40 tapi kalau nggak lolos ya emang nggak dimasukin nanti takut tingkat stresnya tinggi nggak bisa ngikutin pelajaran. Kadang ada yang pintar tapi nggak mau alasannya ah nanti apa ya capek. Yakan bisa kan mbak udah les udah ini tapi kan misalnya aku pintar tapi nggak mau ntar capek gitu kan nah itu kan masuk CI itukan tingkat stresnya juga harus tinggikan.

P : Jadi perbedaan yang mencolok dari anak CI sama anak reguler itu apa?

G : Lebih ke apa ya IQ nya aja sih Mbak.

P : Berarti kayak lebih pintar gitu ya Bu?

G : Nggak nek pintar sih ada yang lebih pintar di reguler tapi kalau CI emang kita ada yang pintar banget pinterr banget ada yang pinternya tuh di seni terus ada yang pinternya dimana gitu kan mbak ya pinternya dibidang mana-mana gitu kan ada yang suka dimana-mana gitu kan mbak ada yang suka cerita ada yang IPA, MTK. Itu lebih ke stresnya aja sih. Tingkat IQ itukan banyak sekali jenisnya misalnya bisa ke psikologinya bisa, emosionalnya juga bisa. Kalau nggak kuat stres mungkin.

P : Iya Bu.

- G : Tapi anak-anak CI tidak eee...alhamdulillahnya nggak ada yang stres santai gitukan enjoy seneng-seneng aja.
- P : Kalau dari gurunya itu ada syarat dan kriteria tertentu nggak Bu?
- G : Ada saya masuk sini itu dulu di tesnya sampai berapa guru gitu. Yang bertahan saya Mbak.
- P : Oh..tesnya yang kayak gimana ya Bu.
- G : Tes masuknya itu ya banyak mbak dulu ada tes bahasa inggrisnya, ada tes komputernya, ada tes apa ya... banyak sekali. Nah dulu itu banyak kan dulu itu ada dua sebelumnya pak hanafi itu ada lagi namanya miss sekar karena dia udah diterima di staff kan. Jadinyakan ceritanya dia lebih, lebih apa ya lebih seneng kali ya di SMA itu dia lepas terus akhirnya pak hanafi masuk. Pak hanafi juga guru baru. Ini kan dulu cuma dua terus sekarang dibagi empat jadi dijenjang 3&4 5&6 dulu dari 3 sampai 6 itu saya, stres hehe.. stres banget ngadepin anak-anak yang... tapi enjoy jadi kayak lebih akrab gitu lho mbak jadi kalau kalau reguler itu kan banyak ya kalau CI sendiri kan cuma 10, 12 jadi untuk akrabnya itu enak terus biasanya anak-anak CI itu kalau kelas 3 masih pembibitan kelas 4 juga nanti nek kelas 5 baru dia go maksudnya go itu ikut OSN harus lolos sampai kabupaten biasanya jadi emang ditargetkan CI itu sendiri untuk lebih kemapelajaran MTK sama IPA.
- P : Kenapa kog matematika sama IPA Bu?
- G : Karena yang menonjol eh karena yang menonjol ya emang yang sering dipakai untuk OSN kan itu mbak kalau IPS jarang. Kalau IPS biasanya

juga diambil anak CI tapi kalau IPS dulukan masih ada kurikulum KTSP tapi IPS nggak masuk Cuma MTK sama IPA.

P : Terus tujuan diadakannya CI sendiri itu...

G : Kalau tujuan saya kurang tahu di sekolah ini ya maksudnya apa dulu kan Pak Kemi yang diriin nek menurut saya sih biar ini aja biar kita tahu anak-anaknya itu ada yang intelegennya tinggi gitu kan mungkin maksudnya seperti itu hehe...

P : Hehe kalau dari gurunya kan ada seleksi khusus itu kan ya bu terus nanti ada kayak pelatihan-pelatihan khusus yang wajib diikuti tiap apa gitu?

G : Ada mbak dulu itu kita kemana itu ya ke hotel apa di kaliurang itu ada pelatihannya. Jadi kan yang jogja itu yang ada CI nya Cuma berapa sekolah to mbak nanti ada pelatihannya disana. Terus saya pernah ikutin sekali sama pak tri sama kepala sekolah juga pernah.

P : Emmm biasanya tiap apa Bu?

G : Nggak ada nggak ada pelatihan khususnya cuman kalau biasanya ada dari pemerintah emang suruh itu aja.

P : Bentuknya pelatihan kayak seminar gitu?

G : Iya kayak seminar gitu.

P : Kalau kurikulumnya yang diterapkan itu seperti apa?

G : Seperti KTSP aja biasa.

P : Emm seperti KTSP aja kalau sumber belajarnya?

G : Sumber belajarnya dari buku-buku biasa aja.

P : KTSP?

- G : KTSP terus kadang dari internet juga biasanya ada yang bilingual kalau di kelas 3.
- P : Kalau metode dan strateginya yang diterapkan seperti apa?
- G : Saya metode belajarnya?
- P : Heem
- G : Nek saya kan lebih ke apa ya mbak kadang kan saya ada eksperimennya kalau memang materinya eksperimen ya saya eksperimen eksplorasi tapi kalau memang materinya cuman diajarin eee tentang teori aja ya saya ceramah seneng kan anak-anak diceramahin kasih video apa gitu...
- P : Kebanyakan latihan soal ya Bu?
- G : Iya latihan soal emangkan digenjot disitu harus diluar ini kan tahu dari yang lain. Apalagi sekarang kan tematik itu maksute nggak mateng kan nek saya bilange kurang mateng hehe...
- P : Iya lebih umum gitu.
- G : Iya lebih umum nggak spesifik banget jadi anak-anak itu matematik aja harus dalem banget ngitung aja harus nol koma nol koma heisst sumpah hehe...
- P : Eee kelihatannya mereka lebih aktif.
- G : Ho o.
- P : Sebenarnya metode yang sesuai itu seperti apa?
- G : Kalau metode yang sesuai ya ini mbak lebih ketanya jawab anaknya diikutin itu namanya metode apa sih lupa aku?
- P : Tanya jawab.

G : Ho o tanya jawab terus lebih ke eksplorasi anak tapi nek karna disini kan kalau dulu sih ikut pelajaran ya jadi reguler itu misalnya lagi pelajaran IPA anaknya keluar.

P : Oh gitu.

G : He'em kalau sekarang kan udah tematik semua nggak ada KTSP to jadi jatuhnya siang lebih sedikit lagi dua kali dalam seminggu. Dulu full jadi yang kelas 6 itu kan saya disini tiga tahun yang pertama kali lulus kelas 6 itu sekarang udah kelas 2 SMP yang kelas 6 CI lho ya nah yang saya pegang, nah yang kelas 3 mulai itu sekarang kelas 5, kelas 5 itu kan anak-anaknya aktif semua itu. Dulu yang kelas 6 itu ada yang pinternya dimusik jadi tuh main gitar mbok nggak usah delok tangan tuh bergerak Mbak.

P : Tapi kan kalau ini CI lebih keintelligensi ya bukan bakat?

G : Bukan karena disini nggak ada bakatnya.

P : Ho o makanya kalau kayak kayak seneng musik nggak disalurin kemusik?

G : Iya emang harus lebih keintelegensinya aja.

P : Kalau evaluasinya, ada evaluasi?

G : Ada setiap biasanya saya ada 2 kali evaluasi yang pertama namanya UK kan uji kompetensi jadi nanti anaknya tak liat kalau emang materinya dia belum paham saya ulang lagi kayak kemaren kan Mbak

P : Iya

G : Itu kan soal banyak terus nanti kalau udah fix nanti UH nanti ulangan harian biasanya sih saya begitu ada UH nya nanti kalau mentok segitu emang anaknya emang segitu kemampuannya.

P : Jadi cuman kayak ulangan harian gitu.

G : Iya kayak ulangan harian.

P : Kalau tiap akhir semester kayak gitu nanti ada nilai khusus?

G : Ada jadi ada UTS nya juga ada UASnya juga nanti reportnya juga raport raport itu nanti juga nanti ada sendiri tulis tangan per bab bab apa nanti misanya bab ini bab satu tentang apa kenampakan bumi nanti saya tulis disitu anaknya menguasai apa nggak kalau menguasai diatas 90 pasti A kalau misalnya dibawah 80 saya kasih B pokoknya ada gradenya sendiri.

P : Kalau ada kendala yang pernah dihadapi?

G : Kalau kendala lebih keanaknya sih mbak ngawasi apa sih memahami karakter mereka itu lho hehehe kan ya namanya anak aktif ya?

P : Ho o.

G : Mereka itu cerewet banget nenenene kadang emosi juga sih lucunya ya ini senengnya kalau disuruh langsung mau kan tapi kalau yang nggak sukanya itu kalau disuruh bawa apa lupa karna ini kurang waktu aja nek misaln kalau dulu kan setiap hari ketemu jadi kan yo mesti hafal to misal jadwal hari ini IPA ya IPA dia harus keluar jadi tau kan sekarang kan dia harus bawa tematik nah misalnya besok CI apa ya hari ini CInya kan salah dimaklumin aja hehe kendalanya itu dulu aku tuh pernah sama muridku yang itu sangking gemes kali ya sama saya itu nggak tahu

kenapa tak suruh nulis soal nggak mau ngerjain soal sepatu saya dibanting tak diemin aja besok dia minta maaf sendiri hehe ya sangking mungkin dia nggak tahu kenapa tak suruh nggak mau mungkin dia jengkel atau stres kali maksudnya dia udah bosen kali dari pagi sampai siang kan mbak yang lain udah pada pulang dia masih kan tak suruh ngerjain soal banting soalnya sepatunya dibanting yaudah habis itu dia minta maaf sendiri hehe lucu sih besok ini ada lagi yang kelas dua. Lha mbaknya kenapa milih kelas 3?

P : Itu kayaknya masih awal gitu jadi kayak tesnya kan masih baru

G : Oh... disuruh dosennya atau milih sendiri.

P : He'em.

G : Implementasinya aja kan?

P : Iya sudah bu kayaknya cukup.

G : Gitu aja.

P : Iya Bu.

Wawancara Guru Mata Pelajaran Matematika
tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*) bagi Siswa Cerdas
Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon

Nama guru : Muhammad Hanafi, S.Pd.

Hari/tanggal : Kamis/25 Februari 2016

Tempat : Depan Ruang Kelas 5B

Jam : 07.55-08.10 WIB

P : Ini kemaren kan udah observasi di kelas ini cuma mau tanya-tanya aja kalau menurut baPak sendiri yang dinamakan cerdas istimewa itu yang seperti apa?

G : Eee kalau cerdas istimewa menurut saya nggeh kalau menurut saya nggeh eee jadi bakat yang dimiliki anak keistimewaan yang dimiliki anak eee. yang dibandingkan dengan siswa yang lain itu memang dirasa lebih dari pada siswa yang lain kemudian nggeh kalau dari sekolah sini itu berupaya untuk nopo nggeh mee kalau istilah jowonya ngopeni anak-anak yang mempunyai bakat keistimewaan tersebut jadi dibuatkan program eee CI kalau disini cerdas istimewa saja karna bakat istimewanya memang tidak ada disini jadi kalau untuk cerdas istimewa memang lebih kearah akademisnya jadi memang kearah yang eee bukan secara olah raga tetapi hanya bakat yang dimiliki oleh siswa secara akademis karna nggeh memang kita harus ngopeni anak-anak yang seperti itu supaya nanti bisa mengarahkan eee sehingga anak tersebut

juga bakatnya bisa tersalurkan bisa eee di... nopo nggeh digali terus ditambahkan terus supaya nanti juga anak akan lebih ujung-ujungnya nanti akan mendapatkan hasil yang maksimal dari bakat yang dimiliki.

P : Jadi lebih kekecerdasan intelektualnya ya Pak?

G : nggeh ya intelektualnya sehingga nanti dapat eee... nopo nggeh kalau olahraga itu kaitannya dengan apa Mbak?

P : Bakat.

G : Bakatnya iya bakat olahraganya seperti itu.

P : Kalau perbedaan yang mencolok dari siswa reguler?

G : Siswa yang lain nggeh yang tidak CI nggeh?

P : Nggeh.

G : Kalau perbedaannya sebenarnya tidak ada bedanya Mbak. Jadi kalau eee...kita amati di kelas jadi jenengan semisal nanti misal jenengan masuk di kelas leguler reguler itu perbedaannya tidak ada jadi banyak diantara siswa yang reguler itu sebenarnya bisa. Bisa kan dulu CI itu kan awal mulanya kan ada nopo nggeh semacam eee...penjaringan atau seleksi untuk siswa nanti yang masuk ke CI tersebut emang kami kerjasamanya tidak sendiri jadi nanti yang berhak untuk menentukan ini siswa ini masuk CI atau tidak bukan kami kami kerja sama dengan UGM lembaga lembaga yang ada di UGM untuk menggali potensi-potensi siswa. jadi em..awal mulanya kan kelas satu dua belum kemudian pada kelas dua naik kelas tiga itu siswa diminta untuk semacam e.. tes tes intelektual kemudian nanti dari situ eee dari lembaga itu yang menyeleksi

itu kemudian setelah hasil hasilnya ada nanti disampaikan kepada kami lha kami baru bisa menentukan siswa ini nanti masuk ke ini atau tidak dengan persetujuan dari orang tua. Kalau orang tuanya tidak setuju untuk dimasukan ke kelas CI seperti ini memang kami tidak masukan. Jadi memang melalui proses eee.

P : Seleksi.

G : Enggeh penjarangan dulu siswa ini eee mau tidak ditempatkan disini, siswa ini memang layak tidak ditempatkan disini. Tetapi kalau dibandingkan dengan reguler itu pada dasarnya sama siswa yang reguler sebenarnya juga bisa ikut CI memang nggeh karna pertimbangannya tidak hanya dari siswanya karna siswakan belum bisa menentukan nanti kan tetep tetep pertimbangan itu satu disekolah, dua orang tua ntar minta ke orang tua dulu ternyata nggeh orang tua beberapa tidak menghendaki menginginkan anaknya untuk ke CI.

P : Kalau dari teori yang saya baca kan itu kalau anak CI itu IQ nya lebih dari 300 aPakah seperti itu Pak?

G : Dari buku dari?

P : Dari Sugiyono ekh Eko Supriyatno.

G : Emm nggeh itu mungkin secara teori Mbak nggeh karna kalau bertanya kepada saya saya tidak menyeleksi seperti itu karna memang yang menyeleksi bukan dari sekolah dari lembaga UGM. Jadi ya mungkin disana ada kriteria tersendiri misalnya umur berapa sampai berapa, umur

berapa sampai berapa itu kan nanti juga ada pertimbangannya kriterianya sendiri-sendiri.

P : Kalau dari gurunya sendiri ada kayak syarat dan kriteria tertentu nggak?

G : Ada, nggeh kalau disini kan CI nya lebih diarahkan ke ini eee...opo dua mata pelajaran pokok IPA sama Matematika kalau untuk gurunya nggeh yang menentukan sekolah. Itu yang pertama nanti yang menentukan sekolah dengan pertimbangan yang sudah dikoordinasikan oleh staff dari sekolah seperti itu.

P : Terus kayak ada pelatihan yang wajib diikuti setiap apa kayak gitu nggak Pak?

G : Untuk...

P : Gurunya

G : Gurunya, ada nggeh tetapi saya belum pernah ikut itu. Karna karna kan baru semester dua ini jadi belum pernah ditugaskan untuk mengikuti pelatihan tapi kalau yang dari semester satu kemaren ada. Dari... biasanya dari UGM kemudian dari UIN sama dari SMP-SMA itu biasanya, itu ada pelatihan-pelatihan untuk guru.

P : Kalau tujuannya sendiri diadakan program CI itu seperti apa?

G : Ya seperti yang sudah saya sampaikan diawal tadi, jadi kalau tujuannya nggeh eee...untuk nopo nggeh memfasilitasi eee...bakat-bakat yang dimiliki anak. Bakat intelektual khususnya yang dimiliki anak supaya nanti bakatnya itu bisa digali lebih dalam lagi. Karna kalau mengikuti yang reguler ya memang eee.. bakatnya nanti hanya digalinya mengikuti

kurikulum yang ada, tetapi kalau dengan adanya CI ini kan bakatnya bisa digali lebih memang yang memang kami berikan di kegiatan belajar CI itu tidak sama dengan yang diberikan di eee... kegiatan di reguler. Jadi misalnya kaitannya dengan materi di CI itu kami perdalam lagi. Misalnya kalau disini hanya belajar A disana nanti B,C, dan seterusnya itu dipelajari disana. kemudian juga kami penekanannya kami lebih ke eee... soal-soal nanti yang berhubungan dengan olimpiade dan sains seperti itu nggeh. Jadi memang kami belajarnya tidak terus teori secara rutin karna mungkin sudah dipelajari di kelas. Kami belajarnya disamping teori memperdalam teori kemudian memasukkan teori baru disitu yang tidak ada di reguler kemudian juga kami eee... menyampaikan tentang soal-soal yang eee.. mungkin bisa dipelajari lebih diperdalam lagi dan tidak didapatkan dikelas reguler.

P : Kalau kurikulum yang diterapkan seperti apa Pak?

G : Kurikulum CI nya?

P : Nggeh.

G : Itu nanti tanya sama Pak Tri.

P : Itu kayak KTSP gitu nggak sih Pak?

G : Ohh seperti itu... nggeh KTSP. Kalau untuk kurikulumnya eee... yang CI ini kami arahkan keKTSP karna kan hanya dua mata pelajaran IPA dan IPS kalau kami buat tematik kan nggak mungkin. Jadi nggeh kami arahkan kearah yang KTSP tapi lebih mendalami dari yang KTSP. Kalau dulu waktu masih KTSP, saya kan mengalami di kelas 3 saya kan dulu

ini bimbing ini di kelas 5 dulu ketika kelas 3, yang sekarang muridnya Agung, tapi jengengan tahu nggak nggeh? Itu saya di kelas 3 itu waktu masih KTSP, jadi yang lain sudah kurikulum 13, terakhir itu kelas 3 dan 6 itu masih KTSP, lha saya nggeh eee kebetulah kan pas dapet ini muatan matematika,, terus saya kan mengampunya tidak di CI tetapi di kelas reguler ini nggeh seperti itu, kurang lebih untuk kurikulumnya sama seperti yang KTSP eee kalau kelas 3 nggeh kelas 3, kelas 4 kelas 4, kelas 5 kelas 5, kelas 6 kelas 6, tetapi disitu juga kami memasukkan eee tambahan jadi eee memperdalam eee materi yang sudah dipelajari karna kalau hanya di kelas kan tidak tidak bisa maksimal.

P : Kalau tambahannya itu tetep materi kelas 3 ya Pak?

G : Nggeh nggeh, materinya tetep kelas 3, tetapi materi kelas 3 itu juga nanti di kelas 4, kelas 5, kelas 6 juga ternyata diulang kembali, Cuma nanti dalam bentuk eee lebih memperdalam materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti itu.

P : Kalau sumber belajar yang digunakan itu buku dari mana ya Pak?

G : Sumber-sumbernya nggeh kita dari buku Paket terutama yang KTSP, kemudian kami juga menggunakan buku-buku eee yang berkaitan dengan nanti olimpiade, itu juga kami berikan soal-soal disitu mendalam karna kan itu memang juga dipersiapkan nanti untuk eee olimpiade juga memang difokuskan untuk itu, kemudian juga kami menggunakan sumber belajar nggeh dari manapun, dari lingkungan juga kadang juga kami eee mengajak ke lapangan kalau yang semester satu dulu terutama

yang ini ketika ini kelas 3 atau ketika yang kelas 3 ini sepertinya waktu semester satu juga itu diajak keluar, jadi ke museum pendidikan, kemudian PPPPTK kalau yang khususnya matematika seperti itu diajak kesana.

P : Kalau metode dan strateginya yang tepat yang digunakan di kelas CI itu yang seperti apa Pak? Kan kayaknya mereka lebih aktif kayak gitu Pak.

G : nggeh metodenya nggeh bervariasi eee kalau umumnya kan nggeh kita tidak menutupi memang metode ceramah kita gunakan.

P : Iya.

G : Nggeh to karna walau bagaimanapun metode ceramah itu kita gunakan karna tidak mungkin kalau metode ceramah tidak kita gunakan, kemudian juga eee kita eksperimen, menganalisis, kemudian eee pemecahan masalah dalam matematika nggeh emang biasanya menggunakan pemecahan masalah, kemudian juga kami kaitkan dengan nopo nggeh strategi nanti berbasis lingkungan. Jadi anak kami ajak langsung kemasyarakat, kemudian menganalisis, ikut serta eee aktivitas bersama aktivitas masyarakat untuk menggunakan eee teori yang sudah dipelajari di kelas ataupun di sekolah untuk diterapkan di masyarakat gitu.

P : Kalau evaluasinya Pak, ada evaluasinya nggak sih?

G : Ada nanti seperti ulangan harian bersama sama eee nanti untuk UTS UAS juga.

P : Oh ada nilainya sendiri?

- G : Ada, ada nilainya sendiri seperti yang semester satu kemudian juga raportnya kami juga buat sendiri, jadi raport siswa ada dua nanti, raport reguler harian sama raport CI nggeh ada dua raportnya.
- P : Kalau kendala yang pernah dihadapi baPak selama ngajar di CI?
- G : Kendala kami waktu mungkin nggeh karna kan eee memang nggeh dibuat sore seperti ini memang lebih efektif karna anak juga secara psikologis tidak tertekan, karna paginya juga tetep ikut bersama teman yang laen kemudian sorenya juga masih ada tambahan nggeh sebenarnya waktu itu hanya mungkin kurang banyak gitu lho jadi waktunya kan hanya satu setengah jam eee sementara untuk menganalisis satu butir soal itu kadang perlu waktu yang lebih seperti itu karna kan kemampuan anak juga berbeda-beda. Ya seperti yang dikelas 3 itu kan juga kemampuannya juga berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa dua kemudian dengan yang lainnya jadi nggeh kalau difokuskan untuk satu apa yang lain memang tidak bisa kendalanya mungkin di...seperti itu.
- P : Mungkin itu aja Pak sudah cukup.
- G : Oh nggeh.

Wawancara Wakil Kepala Sekolah Urusan CI
tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*) bagi Siswa Cerdas

Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon

Nama guru : Susatyo Trilaksono, S.Pd.

Hari/tanggal : Sabtu/ 5 Maret 2016

Tempat : Ruang Tamu

Jam : 09.30-09.52 WIB

P : Kemaren kan sudah ikut pembelajarannya di kelas sudah tahu bagaimana implementasi program pengayaannya terus ini mau wawancara bapak kalau sekolah ini sudah sejak tahun berapa sih pak menerapkan itu program layanan?

G : 2008 tapi SK-nya itu dari DIKPORA baru 2012. Jadikan memang SK-nyakan dari DIKPORA terus ini dari tahun 2012. Jadi dari tahun 2008 sampai tahun 2012 itu ya kita hanya lapor saja. Tapi ya pelaksanaan memang sudah jalan tinggal diijinkan sama DIKPORA. Dan semua sekolah se-DIY itu SK-nya itu memang bareng-bareng 2012 semuanya jadi SK-nya jadi satu

P : Berarti ditunjuk gitu ya pak? Bukan atas dasar keinginan sekolah sendiri tapi ditunjuk oleh pemerintah.

G : Dulu dari sekolah memang ada keinginan terus kan ada semacam pemberian kesempatan. Itukan sebetulnya layanan itukan ada undang-undangnya.

P : Emm... iya.

- G : Ada undang-undang seperti itu. Karna kita merasa ada kemampuan kemudian kita mencoba melaksanakan dan kemudian di DIKPORA juga ada rekt.. bukan direktorat ya seksinya PLB sehingga kita sering komunikasi dengan PLB 2008 ya boleh menyelenggarakan terus tahun 2012 semua siswa di DIY ini diberi SK hanya ada beberapa SD-nya kalau anak yang emang berkebutuhan khusus, khususnya itu ya secara khusus. Undang-undangnya itu kan ada kan?
- P : Iya.
- G : Jadi kita itu bukan ditunjuk opo tidak cuman emang itu perintahnya yang CI itu cuman ada dua Sape sama sini.
- P : Kalau latar belakang diadakan layanan khusus?
- G : Ya ini tadi kita memberikan layanan kepada siswa yang emang punya kemampuan. Jadi sebetulnyakan setiap sekolahkan sedang dikembangkan anak-anak ABK itu ada. ABK atau anak berkebutuhan khusus itu kan dikembangkan di Jogja ini kan dikampanyekan siap dengan sekolah inklusi.
- P : Iya.
- G : Itukan yang yang istilahnya yang lemah kebawah sementara kita ini yang CI mengembangkan yang CI yang rata-rata atas. Kalau mau ditanya latar belakangnya ya kita ingin memberikan layanan khususnya dengan perintah undang-undang itu.
- P : Kalau sebenarnya e.. adakah syarat-syarat khusus bagi sekolah penyelenggara layanan itu apa pak?

G : Ada dari dari segi apa infrastrukturnya ada, dari gedungnya misalnya ada paling tidak kalau CI kalau tidak kalau CI ada ruangan khusus, kelas khusus, kemudian ruang khusus untuk menyimpan alat-alat itu mesti ada. Kan kita kan harus ada program, program itu diawali dari e karna kita kelas 3 mulainya maka di kelas dua itu sudah mulai kita adakan tes. Tesnya itu bukan bukan kita yang ngetes kita memang itu dari psikologi UGM itu e... tingkat kemampuan atau tingkat IQ-nya berapa. Dan syaratnya itu sebetulnya 100 diatas 130. Tapi untuk nyari anak yang sedemikian itu ya susah jadi kita paling 125 itu kita masukan. Itu jadi di semua sekolah itu seperti itu jadi untuk nyari yang IQ diatas 130 itu susah makanya dari dinas itu memberikan toleransi maka anak yang diatas 125 pun boleh seperti itu jadi tidak hanya SD SMP SMA itu seperti itu.

P : Jadi kalau mau ikut masuk CI kan ada seleksinya gitu ya pak?

G : Iya.

P : Sebenarnya anak-anaknya sebenarnya ada syaratnya khusus yang boleh masuk ikut tes gitu nggak?

G : Ya semua anak boleh dites, semua anak boleh dites, tapikan guru kelas kan punya semacam apa pandangan terhadap anak-anak kemampuan akademiknya. Mestinya kalau, karna ini masalah biaya saja biayanya kan besar ikut tes itu hampir diatas hampir 300 peranak. Nah tentunya kita kita tawarkan juga kalau ada orang tua yang pengen nah boleh. Tapi guru kelas itu memberikan rekomendasi, tiap kelas kita beri rekomendasi kan

ada 10 anak cukup besarlah untuk tes itu. Paling bulan-bulan mei juni, rata-rata kita kalau ngetes itu tiap tahun ya rata-rata 30 sampai 40 anak. Karna ada kan anak yang tidak direkomendasikan tapi orang tuanya pengen ikut tes.

P : Berarti itu anaknya emang akademiknya bagus gitu ya pak?

G : Ya secara umum begitu karna emang sudah direkomendasikan oleh wali kelas. tapi yang namanya anak itu kan ada banyak hal mbak kalau dites, kalau kelas dua itu kan masih masih dalam perkembangan usia segitu kan belum bisa menentukan secara pasti pasti seperti ini sampai nanti, karna ketika masuk CI tes itu ada yang tujuh item itu yang diteskan termasuk akademik itu salah satunya tapi akademik itu hanya salah satunya yang paling penting adalah komitmen dan daya juangnya anak-anak, daya tahan terhadap stres itu, ada tujuh.

P : Apa aja itu pak?

G : Saya nggak hafal yang pertama itu paling akademik, kemudian daya tahan terhadap stres, kemudian daya juang, komitmen terhadap tugas, yang tiga lagi apa ya... karna saya bukan nganu mbak bukan dari psikolog cuman saya punya catetannya ada.

P : Kreativitas gitu ya nggak pak?

G : Ada sebentar... (mengambil dokumen CI).

P : Kalau nanti saya ngopi aja gimana pak?

G : Nggak usah. (mencari dokumen) pertama kestabilan emosi, penyesuaian diri, ketiga daya tahan terhadap stres, daya juang, hasrat berprestasi,

perhatian terhadap detail, komitmen terhadap tugas, nah ini ada tujuh, tujuh jadinya ya seperti ini saya juga nggak tahu ini hasilnya jadi hasilnya dari UGM ini saya juga nggak tahu ini kita kan kerjasama dengan UGM.

P : Berarti sekolah tidak menentukan berapa harus satu rombongan belajar kayak gitu ya pak?

G : Karna kitakan layanan kalau dan layanan kita itu tidak buat kelas kan hanya melayani, kita kan modelnya tidak klasikal artinya tidak satu rombongan belajar gitu tidak, seadanyapun berapa kita layani makanyakan ada yang tujuh, delapan, sembilan. Karna emang rata-rata paling banyak itu sebelas ya bisa masuk rata-rata dari tahun ke tahun itu sepuluh.

P : Oh gitu... kalau tujuannya sendiri diadakan layanan CI sendiri apa pak?

G : Memberikan layanan kepada anak sesuai dengan apa yang dimiliki anak, ini dalam SK-nya ada memberikan layanan kepada semua anak semua anak dalam artian ini kemampuan anak begitu.

P : Oh iya.

G : Kalau liat undang-undangnya dasarnya seperti itu.

P : Kalau menurut bapak sendiri apakah layanan CI disini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan apa belum?

G : Kalau secara umum memang kita masih jauh kita kan dalam rangka ini berusaha supaya anak-anak itu terlayani. Kita tidak ingin anak-anak yang pintar itu dalam artian tanda kutip anak pintar itu IQ-nya tinggi itu

eee...hanya mendapatkan layanan yang seperti dengan teman-temannya, kemudian kita berupaya ya itu kan ikhtiar kita upaya kita, kitapun masih punya masih melakukan banyak perubahan tempat kita ini jadi kalau evaluasi selalu kita laksanakan tiap tahun, bagaimana bentuk yang paling baik karna dari pusat itu tidak menentukan harus seperti apa begitu jadi anak itu diberikan layanan sesuai dengan kemampuan anak dan juga mestinya eee...kemampuan sekolah. Karna kalau tidak kalau nanti dipaksakan harus harus harus dengan layanan yang tingkat tinggi, tapi kita harus nunggu lama kalau nunggu sempurna nggak bisa mbak.

P : Iya.

G : Kita ya ini tetep jalan, ya anak tetap dilayani kalau tidak bedalah dengan temanya karna kalau reguler biasakan nanti keperluanya berbeda. Ya alhamdulillah emang ada berapa anak yang menonjol kalau dites akademik ini nanti ditahun ini ada yang ikut olimpiade, masuk mewakili Bantul, sekarang sedang karantina.

P : Kurikulum yang diterapkan itu seperti apa pak?

G : Nah kita pengayaan mbak, jadi kita kita modelnya menggunakan karna kita kan sekarang kalau dulu ya dulu kita ketika KTSP sebelum kurikulum 2013, kita mengadakan pengayaan yang punya guru-guru yang punya filenya tapi belum menyerahkan kesaya. Yang k13 itu agak rumit karna dari kitakan tematik, tematik itu masih banyak hal yang perlu ditelaah, karna apa sekarang ada kelompok k13 itu yang masih melakukan telaah terhadap apa kurikulum itu terutama CI-nya oleh

karena itu kita pengayaan ya, pengayaannya lebih condong keKTSP. Jadi kita lakukan pengayaan karna sekolah-sekolah lain juga masih menggunakan itu.

P : Kalau evaluasi pembelajarannya itu ada nggak pak?

G : Ada, ada jadi setiap kali ada anak misalnya ada kita punya rapot khusus, rapot khusus memang waktunya sama cuman dia punya sama itu dalam artian misalnya dalam minggu ini anak selesai mengerjakan yang reguler nanti dilanjut CI, termasuk untuk menerima rapor jadi anak-anak itu menerima rapot dua, yang pertama reguler yang kedua rapot-rapot CI.

P : Kalau untuk gurunya sendiri itu ada seleksi khusus kayak gitu pak?

G : Ada, jadi emang guru yang yang kita minta minta ngajar itu minimal guru-guru yang faknya itu, karna kita cenderung keIPA matematika, nah itu pengajarnya bakgroundnya IPA, kemudian e... yang kedua komitmen terhadap apa tugasnya.

P : Terus kayak ada pelatihan khusus yang wajib diikuti kayak gitu nggak pak?

G : Saat ini untuk tahun ini belum tapi untuk tahun-tahun kemaren, karena kita asosiasi Jogja ini sedang nganu, kitakan ada asosiasi, asosiasi hasil asosiasi CI itu kan ada. Tahun 2015 itu macet. Untuk pelatihan dari kita khususnya untuk gurunya itu ya belum ada lagi, tapi ada. Itukan tiap tahun kita ikut asosiasi itu paling tidak dua kali pelatihan untuk gurunya karna kalau asosiasi dibiayai dari sendiri dan juga dimintakan dana dari DIKPORA kan inikan kita kita itu tidak sendiri kita itu ada SMP, SD,

SMA jadi satu dari penyelenggara CI itu. Emang kita beda ya dengan Sopen kalau Sopen itu sudah bisa bikin kelas, kalau kita itu belum. Sebenarnya kalau jenengan apa penelitian yang lebih nganu ya bukan pengayaan ya itu di Sopen. Iya to lebih dekat.

P : Iya hehe...

G : Disana itu lebih betul-betul, kita kita ini baru sebatas memberikan layanan kita bukan kelas kita bukan kelas karna tidak ada kelas khusus kita anak-anak campur nah pertimbangannya apa pertimbangannya kita anak-anak ini usia anak-anak ini perlu bergaul dengan temannya yang seusia. Tetapi juga ketika akademik ini kita bedakan. Ketika dia inklusif dilabel kelas CI mereka merasa lebih tinggi dari pada yang lain jadi ini sering terjadi oleh karena itu, kita berusaha tidak membuat anak itu menjadi semacam lebih tinggi kemudian merasa sombong itu namanya kejadian yang tekerlalu terlalu besar. Dan dalam pergaulan itu nanti saya rasa kog memberikan bekal yang kurang bagus untuk anak. Dalam masyarakat kan nantinya ujungnyakan masyarakat kan itu yang terjadi adalah kita bergaul dengan semuanya, tidak eksklusif dengan kelompoknya itu. Dan biar anak-anak sedari kecil juga kenal kemudian kita masuk sama reguler aja. Ya itu sebenarnya apa ya usaha kita aja usaha kita nanti kalau kita salah ya kita tanyakan pada ahlinya, seperti ini betul apa salah. Tapi selama ini di dari DIKPORA ya mempersilahkan asal kegiatannya dapat berjalan monggo karna teori khususnya nggak ada dijadikan satu kelas, ada sih sebenarnya cuma kita ini kan sudah mulai

dihilangkan anak-anak yang e... opo e...tidak pengayaan misalnya sekolah-sekolah yang akselerasi kan sekarang sudah nggak...

P : Sudah nggak ada ya pak?

G : Nggak bukannya nggak ada tapi sudah dikurangi.

P : Jadi emang lebih kepengayaannya gitu ya pak?

G : Kalau SD diakselerasi nanti 5 tahun nanti masuk SMP masih kecil lho mbak. Masuk SMP itu pergaulannya seperti itu, makanya kita lebih baik ya tetap dilayani tapi ya tidak memang kita itu bukan untuk nganu kog sebenarnya kita lebih untuk pelayanan saja, memberikan layanan sesuai dengan kemampuan anak. Kemudian kalau untuk akademik kita tidak terlalu tidak terlalu menjadi hal yang hal yang pokok gitu karna kita pendidikan kita itu kan khususnya untuk anakkan untuk sepanjang masa bukan untuk dalam kurun waktu tertentu, karna ini akan diingat sepanjang masa.

P : Sebenarnya kalau kontribusi yang diberikan ketika kita mengikuti CI itu seperti apa pak?

G : Kontribusi apa?

P : Kontribusi misalnya anak masuk CI apa sih kontribusi yang bisa didapatkan anak tersebut?

G : Kontribusi dari anak ke...?

P : Dari layanan CI ke anaknya.

G : Pertama akademiknya sudah siap tadi, yang kedua saya yakin wawasannya lebih karna program yang kita buat memang memang tidak didapat di kelas nanti siang kita ke perpustakaan kota ini lho di JEC.

P : Iya.

G : Siang terus besok minggu tanggal 19 kita adakan ke *kidsfun*. Jadi tiap tahun kita mesti belajar di luar. Tahun lalu itu kita ke Museum Merapi, Ke Museum Pabrik Gula Madu Kismo pernah, ke UII ke UII yang buat candi itu pernah, ya pernah kesana.

P : Jadi belajarnya tidak hanya di kelas gitu ya pak?

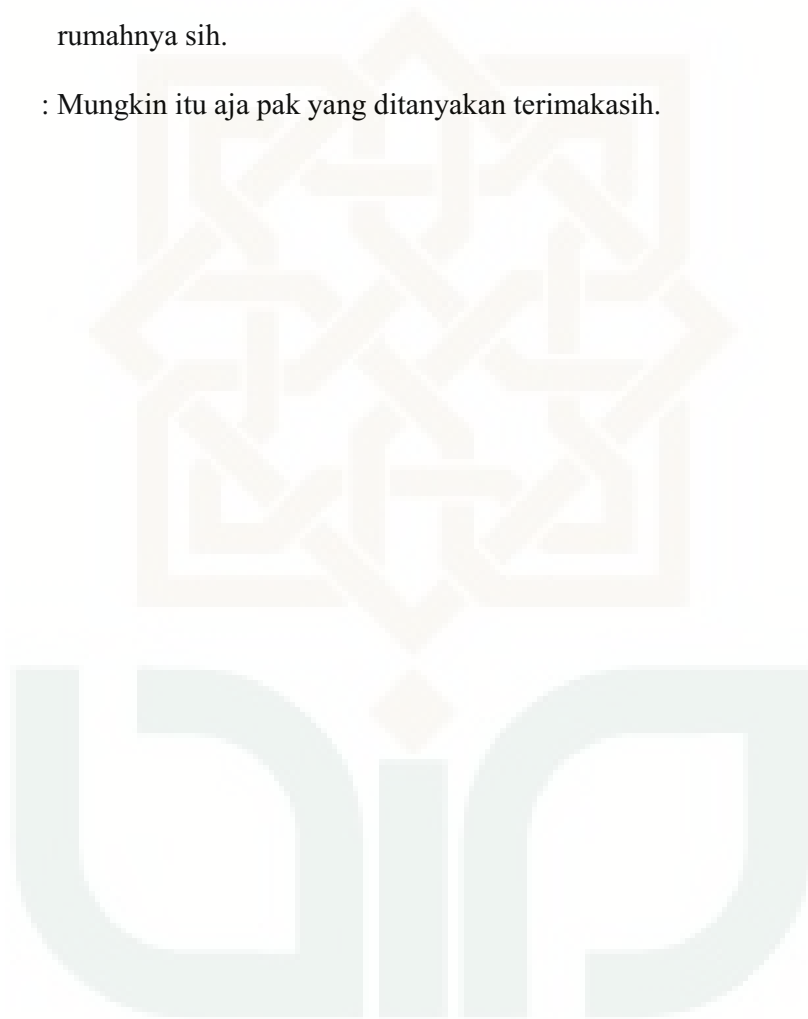
G : Nggeh Insya Allah nambah wawasan aja ya, nah anak harus mempunyai kemampuan akademik dan wawasannya harus lebih dari yang lain, kita hanya memancing saja kog nanti biar anak-anak yang yang mencari tahu. Jadi kita bawa ke perpustakaan itu nanti gurunya hanya ngarahin saja nanti biar anak-anak nyari apa terserah. Nanti kita eee... kembangkan, karna memang ada beberapa anak kita yang pinter nulis, ada kelas tiga itu sekarang buat satu buku dari CI sekarang udah diterbitkan itu, sefinsa kalau nggak salah itu sudah membuat buku anak CI. Tahun kemaren kelas enam itu juga buat buku semua siswa diminta nulis, alhamdulillah jadi satu buku saya nggak tahu di perpustakaan ada nggak bukunya. Jadi ini kan kalau diterbitkan anak-anak punya rasa percaya diri, jadi yang sebetulnya dan hasilnya itu nggak sekarang kog mbak, nggak sekarang, ibaratnya kita itu hanya memancing kemampuan anak biar terpicu nulis untuk tahu lebih banyak. Ya memang ada saya dapat kabar dari ada yang anak

berasal dari CI sini itu ada yang sekarang kalau nggak salah kelas satu SMA padahal mestinya baru kelas tiga, di SMP 5 dia hanya dua tahun.

P : Akselerasi.

G : Iya tapi anaknya nggak pernah kesini karna nggak tahu ya karna jauh rumahnya sih.

P : Mungkin itu aja pak yang ditanyakan terimakasih.



Wawancara Wali Kelas III C
tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*) bagi Siswa Cerdas
Istimewa (CI) Kelas III di SD Muhammadiyah Bodon

Nama guru : Retno Dewi P., S.Pd.Si
 Hari/tanggal : Rabu/23 Maret 2016
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling dan Psikologi
 Jam : 12.55-13.06 WIB

- P : Kemaren kan udah tau itu pembelajarannya di CI terus kalau menurut Ibu sendiri ada nggak sih Bu perbedaan siswa CI sama reguler?
- G : Perbedaannya didalam hal apa ya Mbak ya?
- P : Apa pun Bu.
- G : Menurut saya sih sama aja ya. Kita masalahnya saya cenderung apa keanak-anak, kalian nggak ada bedanya dengan anak yang reguler, hanya saja kalian lebih fokus didalam matematika sama IPA gitu jadi kita...
- P : Kalau
- G : He'em
- P : Kalau dipresen e... prestasinya kayak gitu?
- G : Secara prestasi?
- P : Nggih.
- G : Memang cenderung ada anak CI yang menonjol di apa kalau bergabung dengan kelas reguler tapi ada juga pula yang agak sedikit apa berada di tengah tidak terlalu menonjol. Misalnya dari 37 siswa, 10 CI ada 10 siswa CI itu bukan berarti 10 siswa CI itu 10 teratas dari 37 jadi semabar.

- P : Oh gitu.
- G : Ya, tapi ada pula yang sangat menonjol di apa di kelas reguler.
- P : Kalau CI sendiri programnya itu ada dampaknya nggak sih Bu?
- G : Iya, ada dampaknya terutama kita terbantu untuk apa muatan Matematika kemudian muatan bahasa indonesia, dimana kalau Bahasa Indonesianya ada IPA anak akan cepat menangkapnya.
- P : Kalau segi ekonominya, apakah ada biaya khusus kayak gitu nggak sih Bu?
- G : Tidak ada biaya khusus itu kan dari atas.
- P : berarti nggak ada tambahan biaya Bu?
- G : Paling tambahan biayanya cuma berapa ribu gitu ya. Nggak sampai melonjak sampai tinggi-tinggi.
- P : Jadi kalau dari segi akademiknya sama aja kayak gitu ya Bu?
- G : Bukan sama aja Mbak, cuma gimana ya jadi saya pikir yang namanya bakat itu kan diasah oleh orang e... siswa CI itu berbakat gitu, saya pikir berbakat tapi namanya bakat itu harus juga dipertebal dengan usaha mereka sendiri. Nah anak-anak yang tau bakatnya kemudian berhasil berusaha ya bisa mengejar seperti Shefinsa, ian, e... dan yang lain itu dah anak yang memang harus kita bimbing untuk lebih mengetahui untuk fokus belajar itu misalnya mas Hafid itu tapi mereka secara berpikir logikanya mereka lebih cepat gitu aja.
- P : Kalau dari sosialnya gitu bu? Kan mereka cenderung sombong atau kayak gimana? Bisa timbul kayak gitu nggak sih Bu?

- G : Ya acap kali mereka bukan sombong sih tapi mereka iren-irenan, iren-irenan kegiatan yang acap kali kegiatan CI nya ada di luar sedangkan yang reguler tidak atau kegiatan reguler ada ini karna berbentrok dengan waktu CI jadi nggak bisa ikut kegiatan yang reguler cuma semacam itu.
- P : Kalau dari sisi psikologi apakah itu membuat siswa tertekan kayak gitu nggak sih Bu?
- G : Saya rasa tidak sejauh ini tidak ada komplain dari siswa tersebut atau wali, tidak ada yang komplain kesaya mengenai apa mereka tertekan ikut kegiatan CI tidak mereka justru sangat bangga karna ibaratnya anak mereka itu diasah dikasih kepercayaan untuk e... mengikuti tambahan pengayaan materi khususnya matematika sama IPA.
- P : Oh gitu, terus kalau dari siswa yang lain selain yang tidak masuk CI, apakah program itu menimbulkan kecemburuan bagi siswa lain kayak gitu?
- G : Saya tidak kalau saya se... saya sebagai wali kelas menyarankan anak CI kalau merasa bisa ngasih tau yang reguler itu aja. Jadi saya pikir dengan itu mereka bahkan cenderung mendapat kepuasan menjadi tutor sebaya, bangga jadi tutor sebaya untuk temennya. Dan saya pikir sebagian besar anak-anak CI sejauh pengamatan saya mereka bisa, mereka bisa e... mengajari teman-teman sebayanya kalau ada temen yang anak reguler nggak paham materi ini dan sebagainya gitu?

- P : Kalau dari nilai matematikanya sama IPAnya apakah itu bisa membuat nilai matematikanya sama IPAnya itu naik kayak gitu nggak bu?
- G : Maksudnya naik gimana?
- P : Misalnya kan...
- G : Jadi gini ya Mbak ya kalau CI itu kan pakai kurikulum e...
- P : KTSP.
- G : Ya KTSP sedangkan yang e... apa yang e... lebih do... lebih banyak ya sedangkan yang di kelas itu kan tematik. Acap kali tema yang diberikan di CI itu berbeda dengan tema yang tematik materinya. Tapi secara yang untuk penghitungan dasar, misal e...pembagian, penambahan, pengurangan, mereka akan sangat terbantu.
- P : Oh kayak gitu.
- G : Ya misalnya kalau di CI diajarkan satuan konversi satuan kilogram dan sebagainya diajarkan itu di kelas kami diajarkan konversi waktu jadi untuk secara materi bukan apa ya saling melengkapi.
- P : Oh gitu.
- G : Iya
- P : Ini Bu sebenarnya cuman melihat dampaknya seperti apa kalau yang ikut CI sama yang enggak terus hasilnya yang diperoleh seperti apa?
- G : Dampak secara nilai?
- P : Iya, kan kemaren katanya Pak Tri e... kontribusi yang diberikan ketika ikut CI itu apa sih e... mereka itu secara akademik dan wawasannya itu lebih luas, kayak gitu.

- G : Iya memang iya, secara akademik khususnya muatan matematika kan lebih luas, seperti saya katakan tadi saya baru yang ngajari yang reguler itu konversi waktu, mereka juga belajar di reguler konversi waktu tetapi mereka kan di kelas CI belajar konversi dari kilogram ke gram sudah diajarkan berarti kan mereka wawasannya bertambah, sedangkan yang di kelas yang reguler baru saya beri konversi waktu gitu lho, wawasannya bertambah.
- P : Jadi materinya itu memang tidak sama gitu ya bu?
- G : Kadang tidak sama, iya kadang tidak sama. Misalnya kemaren saya juga baru mengenai sifat bangun datar tentang apa itu e... sisi, sudut dan sebagainya mungkin mereka sudah diajari luas dan keliling gitu lho Mbak. Sedangkan untuk muatan IPA kan sebenarnya di kelas III nggak ada. Banyak materi IPA itu yang muatannya masuk di bahasa Indonesia dan sebagainya tetapi itu memperkaya wawasan, anak CI mengikuti kegiatan CI itu kan memperkaya wawasan IPAny.
- P : Berarti emang nggak bisa diukur dengan nilai kayak gitu ya Bu?
- G : Iya nggak bisa diukur dari nilai tapi diukur dari keluasan wawasan anak-anak karna yang saya berikan ke CI itu kan e... maksudnya berikan kereguler ulangan-ulangan dan sebagainya kan saya kan ikut yang silabus untuk kurnas sedangkan untuk yang apa yang CI kan yang sendiri, sistem penilaiannya sendiri jadi tentu nggak bisa dibandingkan tetapi secara sejauh pengatan saya melalui jawabannya-jawaban yang

dijawab di kelas anak CI itu bisa mereka sudah tau gitu lho sudah punya bekal dah tahu dan lebih siap.

P : Oh kayak gitu.

G : Enggeh.

P : Cuma kayak gitu aja sih Bu.

G : O...

P : Kalau mau minta kayak nilai-nilai dari siswa CI kayak gitu bisa Bu?

G : Nilai apa? Rapot?

P : E... hasil UAS kayak gitu aja Bu?

G : Hasil UAS, bisa tapi saya tidak bawa sekarang kebetulan flashdisk saya yang lama itu ilang jadi dan apa kalau bisa ya besok aja.

P : Iya.

G : Nggak papa nggeh. Nilai-nilai UAS aja?

P : Cuman ini Bu membuktikan ini lho wawasannya lebih luas kan ada nilai dari CInya yang tidak didapat di reguler.

G : Nggak papa besok?

P : Nggak papa bu makasih Bu.

G : Nggeh.

Wawancara Siswa tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*)

bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas 3 di SD Muhammadiyah Bodon

Nama Siswa : Ghania Nada Savaira
 Kelas : III CI
 Hari/tanggal : Sabtu/20 Februari 2016
 Tempat : Depan Ruang kelas 6 A
 Jam : 12.30-12.35 WIB

- P : Namanya siapa?
- S : Panjang apa pendek?
- P : Pendek aja
- S : Nada
- P : Masuk kelas CI itu mulai dari kelas 3 ya?
- S : Iya
- P : Seneng nggak masuk kelas CI?
- S : Seneng
- P : Seneng, biasanya kalau di kelas CI dikasih tugas-tugas gitu nggak? Ada PR nggak?
- S : Kadang-kadang
- P : Ada PR nya?
- S : Iya kadang-kadang, tapi jarang banget.
- P : Suka nggak sama Bu Mada sama Pak Hanafi ngajarnya?
- S : Suka

- P : Gimana kog suka?
- S : Ya suka jelasinnya pelan-pelan ya kayak gitu
- P : Jadi tambah paham?
- S : Iya
- P : Kalau di kelas terus nilai tematiknya makin bagus nggak?
- S : Iya
- P : Ho'o itu pelajaran kelas 3 atau kelas 4 sih?
- S : Apanya?
- P : Itu pelajarannya?
- S : Tematik?
- P : Bukan itu yang di CI.
- S : MTK sama IPA dari kelas 3
- P : Matematika sama IPA dari semester satu?
- S : Mulainya dari semester satu iya emang.
- P : Dulu ada seleksinya gitu nggak?
- S : Seleksi apa?
- P : Seleksi tes masuk
- S : Ada ada yang biar bisa masuk gitu to?
- P : He'em
- S : Ada
- P : Jadi semua siswa diseleksi dulu?
- S : Iya yang nilainya paling bagus nanti masuk CI
- P : Kalau nggak jelas sama penjelasan guru

S : Apa?

P : Kalau nggak jelas sama penjelasan guru kamu tanya nggak?

S : Iya

P : Kalau yang buat belajar itu buku apa?

S : Ya buku MTK sama IPA



Wawancara Siswa tentang Pelaksanaan Program Pengayaan (*Enrichment*)

bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI) Kelas 3 di SD Muhammadiyah Bodon

Nama Siswa : Aisyah Fauzia Hafidz
 Kelas : III CI
 Hari/tanggal : Sabtu/20 Februari 2016
 Tempat : Depan Ruang kelas VI A
 Jam : 12.36-12.40 WIB

P : Namanya siapa?

S : Ais

P : Ais ikut kelas CI seneng nggak?

S : Seneng

P : Seneng kenapa seneng?

S : Soalnya...

P : Seneng sama matematika sama IPA?

S : Iya

P : Terus kalau ikut kelas CI terus nilainya tambah bagus nggak?

S : Iya

P : Seneng nggak sama cara ngajarnya Bu Mada sama Pak Hanafi?

S : Seneng

P : Senengnya kenapa?

S : Karna ngajarnya pelan-pelan

P : Jelas nggak?

- S : Ha?
- P : Jelas nggak neranginnya?
- S : He... jelas
- P : Jelas jadi bisa?
- S : Bisa
- P : He'em biasanya buku yang digunain apa?
- S : Buku tulis sama buku paket
- P : Buku paketnya dari sekolah?
- S : Nggak
- P : Enggak
- S : Beli
- P : Beli, beli sendiri?
- S : Iya
- P : Oh...terus nilainya jadi bagus semua yang tematik?
- S : Ya enggak semua
- P : Jadi bisa ngerjain kalau di kelas?
- S : Kadang-kadang bisa kadang-kadang nggak
- P : Tapi jadi lebih bisa dari pada enggak ikut?
- S : Iya
- P : Yaudah makasih.

SILABUS 5

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : III CI-BI / II
 Waktu : 4 pertemuan / 8 jam pelajaran
 Tahun ajaran : 2015 – 2016
 Standar kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
5.1 menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran	Gerak benda	Pertemuan 1: Tanggal : 13 Januari 2016 Pertemuan 2 : Tanggal : 16 Januari 2016

SILABUS 6

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : III CI-BI / II
 Waktu : 4 pertemuan / 8 jam pelajaran
 Tahun ajaran : 2015 – 2016
 Standar kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi dan menerapkan konsep energi gerak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
6.1 mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak getaran dalam kehidupan sehari-hari	Gerak	Pertemuan 1: Tanggal : 27 Januari 2016 Pertemuan 2 : Tanggal : 30 Januari 2016
6.2 mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya	Gerak	Pertemuan 3: Tanggal 10 Februari 2016 Pertemuan 4: Tanggal 13 Februari 2016
6.3 membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak	Gerak	Pertemuan 5: Tanggal 24 Februari 2016
6.4 menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	Gerak	Pertemuan 6: Tanggal 27 Februari 2016 Pertemuan 7 : Tanggal 12 Maret 2016

SILABUS 7

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : III CI-BI / II
 Waktu : 4 pertemuan / 8 jam pelajaran
 Tahun ajaran : 2015 – 2016
 Standar kompetensi : Memahami kenampakan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi kehidupan dan kegiatan manusia dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
7.1 mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar	Kenampakan permukaan bumi	Pertemuan 1: Tanggal 26 Maret 2016 Pertemuan 2 : Tanggal 6 April 2016

SILABUS 8

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas / Semester : III CI-BI / II
 Waktu : 4 pertemuan / 8 jam pelajaran
 Tahun ajaran : 2015 – 2016
 Standar kompetensi : Memahami kenampakan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
8.1 menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	Cuaca	Pertemuan 1: Tanggal 9 April 2016 Pertemuan 2 : Tanggal 20 April 2016
8.2 mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	Cuaca	Pertemuan 3: Tanggal 23 April 2016 Pertemuan 4: Tanggal 7 Mei 2016

SILABUS 9

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : III CI-BI / II
 Waktu : 4 pertemuan / 8 jam pelajaran
 Tahun ajaran : 2015 – 2016
 Standar kompetensi : memahami kenampakan permukaan bumi cuaca dan pengaruhnya dengan cara manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
9.1 mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar		Pelestarian alam	Pertemuan 1: Tanggal 11 Mei 2016 Pertemuan 2 : Tanggal 28 Mei 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : III CI/II
Alokasi Waktu : 9 jpl x 35 menit (4 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

4. memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

II. Kompetensi Dasar

4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerakan benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

III. Indikator

- 4.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
- 4.1.2 Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda, misalnya: berat, ringan, bentuk dan permukaan benda (kasar-halus)
- 4.1.3 Mengidentifikasi berbagai gerak melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar.
- 4.1.4 Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda, misalnya: berat, ringan, bentuk dan permukaan benda (kasar-halus).

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan dan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak melalui percobaan, misalnya: menggelinding, jatuh, mengalir, memantul, berputar dengan benar
2. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda dengan benar
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi kegunaan gerak benda dalam kehidupan sehari-hari.

V. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Tanggung jawab
2. Gemar membaca
3. Peduli lingkungan

VI. Materi

- Gerak benda meliputi : jatuh, mengalir, memantul, menggelinding, berputar, tenggelam, bergetar.
- Gerak benda dipengaruhi oleh: permukaan benda, ukuran benda, bentuk benda.

VII. Metode

- Pemberian informasi
- Pengamatan
- Tanya jawab
- Diskusi kelas

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa	15 menit
Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi - Siswa melakukan percobaan untuk mengenal / mengetahui berbagai gerak benda - Siswa menyimpulkan hasil percobaan tentang macam-macam gerak benda ❖ Elaborasi - Guru melakukan tanya jawab - Guru memberi catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan - Guru memberi motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	45 menit
Kegiatan akhir: - Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya - Memberikan tugas rumah - Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	10 menit

Pertemuan 2 (2 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa	15 menit
Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi - Siswa menyebutkan macam-macam gerak benda - Siswa menjelaskan pengertian gerak benda - Siswa menyebutkan contoh gerak benda ❖ Elaborasi - Guru melakukan tanya jawab - Guru memberi catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan	45 menit

▪ pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan ▪ Guru memberi motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	
Kegiatan akhir: ▪ Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari ▪ Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	10 menit

Pertemuan 3 (2 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: ▪ Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam ▪ Memimpin siswa untuk berdoa ▪ Mengisi daftar kelas atau presensi ▪ Membahas tugas rumah ▪ Memberikan apersepsi ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa	15 menit
Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi ▪ Menjelaskan pengertian gerak benda ▪ Siswa menyebutkan contoh gerak benda ❖ Elaborasi ▪ Guru melakukan tanya jawab ▪ Guru member catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi ▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan ▪ Guru member motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	45 menit
Kegiatan akhir: ▪ Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari ▪ Melakukan penilaian ▪ Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya ▪ Memberikan tugas rumah ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	10 menit

Pertemuan 4 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: ▪ Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam ▪ Memimpin siswa untuk berdoa ▪ Mengisi daftar kelas atau presensi ▪ Membahas tugas rumah ▪ Memberikan apersepsi ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit

Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi - Siswa melakukan percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda - Siswa menyimpulkan hasil percobaan ❖ Elaborasi - Guru melakukan tanya jawab - Guru memberi catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan - Guru member motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	70 menit
Kegiatan akhir: - Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya - Memberikan tugas rumah - Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

Pertemuan 5 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi - Siswa menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda - Siswa menjelaskan faktor yang mempengaruhi gerak benda ❖ Elaborasi - Guru melakukan tanya jawab - Guru memberi catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan - Guru member motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	70 menit
Kegiatan akhir: - Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya - Memberikan tugas rumah - Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

Pertemuan 6 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Kegiatan Inti: ❖ Eksplorasi - Siswa mendaftar barang-barang rumah tangga yang menggunakan gerak - Siswa menjelaskan jenis gerakan setiap benda - Siswa menjelaskan kegunaan gerak tersebut ❖ Elaborasi - Guru melakukan tanya jawab - Guru memberi catatan atau rangkuman materi ❖ Konfirmasi - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan - Guru member motivasi pada siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran	70 menit
Kegiatan akhir: - Bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya - Memberikan tugas rumah - Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15 menit

Pertemuan 7 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Kegiatan Inti: Latihan soal	70 menit
Kegiatan akhir: - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	15 menit

Pertemuan 8 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Latihan ulangan	70 menit
Kegiatan akhir: - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	15 menit

Pertemuan 9 (3 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Kegiatan Inti: Ulangan harian	70 menit
Kegiatan akhir: Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	15 menit

Pertemuan 10 (2 jpl x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal: - Menyiapkan siswa dan mengucapkan salam - Memimpin siswa untuk berdoa - Mengisi daftar kelas atau presensi - Membahas tugas rumah - Memberikan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan empat kebutuhan makhluk hidup	20 menit
Kegiatan Inti: Pengayaan / remedial	70 menit
Kegiatan akhir: - Melakukan penilaian - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya	15 menit

IX. Sumber / Alat

- Priyono; Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3, untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 3: untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sularmi, M.D Wijayanti. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 3: SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- LCD Proyektor
- Laptop
- Lingkungan sekolah
- Tanaman

X. Nilai Karakter yang Diharapkan

- Peduli lingkunganp
(lembar pengamatan terlampir)

XI. Penilaian

- Tertulis
- Pengamatan
- Penugasan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Bodon, 19 Juli 2013
Guru IPA**

**Eko Rusyan Anan P., S.Pd. Si
NBM. 989226**

**Nurul Mawaddah, S.Pd.Si
NBM. 1132635**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah Bodon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/2
Tahun Ajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 6 JP x 90 menit (6 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

3.2 Membandingkan pecahan sederhana

III. Indikator

- 3.2.1 menyebutkan pecahan bergambar
- 3.2.2 membandingkan pecahan menggunakan gambar
- 3.2.3 menyebutkan garis bilangan dengan pecahan
- 3.2.4 membandingkan pecahan pada garis bilangan

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pecahan bergambar dengan tepat.
- b. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat membandingkan pecahan menggunakan gambar dengan tepat.
- c. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat menyebutkan garis bilangan berupa pecahan dengan tepat.
- d. Melalui kegiatan yang dirancang oleh guru, siswa dapat membandingkan pecahan pada garis bilangan dengan tepat.

V. Karakter Siswa Yang Diharapkan:

- a. Disiplin (*Dicipline*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
- c. Tekun (*Diligence*)
- d. Ketelitian (*Carefulness*)

VI. Materi Pokok

Bagaimanakah cara membandingkan dua bilangan? Kamu masih ingat, bukan? Dua bilangan dapat dibandingkan dengan menggunakan tanda:

- 1. $>$, misalnya $a > b$, artinya bilangan lebih besar dari bilangan b .
- 2. $<$, misalnya $a < b$, artinya bilangan lebih kecil dari bilangan b .
- 3. $=$, misalnya $a = b$, artinya kedua bilangan (a dan b), nilainya sama besar.

Dari gambar dia tas dapat diperoleh perbandingan sebagai berikut.

1. Satu bagian lebih besar dari $\frac{1}{2}$ bagian, ditulis $1 > \frac{1}{2}$
2. $\frac{1}{2}$ bagian lebih besar dari $\frac{1}{3}$ bagian, ditulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$
3. $\frac{1}{3}$ bagian lebih kecil dari $\frac{1}{2}$ bagian, ditulis $\frac{1}{2} < \frac{1}{3}$
4. $\frac{1}{2}$ bagian lebih kecil dari 1 bagian, ditulis $\frac{1}{2} < 1$
5. $\frac{1}{2}$ bagian sama dengan $\frac{2}{4}$ bagian, ditulis $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (3 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. d. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi a. Guru menguraikan materi tentang satuan panjang b. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. c. Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru b. Guru memberikan media c. Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar d. Guru memberikan tugas kepada siswa e. Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas f. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru g. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi a. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. b. Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melakukan penilaian	5 menit

3. Memberikan PR atau tugas	
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	

Pertemuan ke-2 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi - Guru mengucapkan salam pembuka - Siswa bersama dengan guru berdoa bersama - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi - Guru menguraikan materi - Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. - Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi - Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru - Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar - Guru memberikan tugas kepada siswa - Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru - Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi - Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. - Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melakukan penilaian 3. Memberikan PR atau tugas 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

Pertemuan ke-3 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi - Guru mengucapkan salam pembuka - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi - Guru menguraikan materi - Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. - Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi - Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru - Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar - Guru memberikan tugas kepada siswa - Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru - Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi - Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. - Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup - Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Melakukan penilaian - Memberikan PR atau tugas - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya - Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

Pertemuan ke-4 (3 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi - Guru mengucapkan salam pembuka - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi - Guru menguraikan materi - Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. - Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi - Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru - Guru memberikan media - Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar - Guru memberikan tugas kepada siswa - Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru - Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi - Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. - Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melakukan penilaian 3. Memberikan PR atau tugas 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

Pertemuan ke-5 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi - Guru mengucapkan salam pembuka - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. - Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi - Guru menguraikan materi - Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. - Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi - Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru - Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar - Guru memberikan tugas kepada siswa - Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru - Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi - Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. - Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melakukan penilaian 3. Memberikan PR atau tugas 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

Pertemuan ke-6 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Waktu
A. Kegiatan pendahuluan 1. Apersepsi a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini. d. Guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit
B. Kegiatan inti 1. Eksplorasi a. Guru menguraikan materi b. Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam mengenai materi. c. Guru melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang untuk kemudian dijawab oleh siswa. 2. Elaborasi a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru b. Siswa diajak untuk belajar tentang materi ajar c. Guru memberikan tugas kepada siswa d. Guru membantu dan memandu siswa mengerjakan tugas e. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi dari guru f. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan siswa 3. Konfirmasi a. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik. b. Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis terhadap keberhasilan siswa.	70 menit
C. Kegiatan akhir/penutup 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Melakukan penilaian 3. Memberikan PR atau tugas 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

VIII. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : pembelajaran kooperatif
2. Metode : *example non example*, tanya jawab, ceramah, *picture and picture*, diskusi kelompok, *group investigation*.

IX. Nilai karakter yang diharapkan

1. Kerja keras
2. Rajin
3. Kerja sama

X. Alat dan sumber bahan

1. Alat peraga : gambat berbagai macam pecahan sederhana
2. Media : papan tulis
3. Sumber :
 - a. Suharyanto dan Jacob. 2009. *Matematika Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdiknas
 - b. Tri Dayat. 2009. *Matematika Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdiknas
 - c. M. Kafid Kasri dan Gunanto. 2009. *Matematika Aktif*. Jakarta: ESIS
 - d. Buku pendamping yang relevan

XI. Penilaian

Indikator Pencapaian Komopetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
3.2.1 menyebutkan pecahan bergambar	Tes tulis	isian	1. $\frac{1}{5} \dots \frac{3}{5}$
3.2.2 membandingkan pecahan menggunakan gambar			2. $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{5}$
3.2.3 menyebutkan garis bilangan dengan pecahan			3. $\frac{1}{4} \dots \frac{1}{5}$
3.2.4 membandingkan pecahan pada garis bilangan			4. $\frac{2}{3} \dots 1$
			5. $1 \dots \frac{2}{6}$

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ❖ **Untuk siswa yang tidak memnuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial**

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Desember 2015
Guru CI

Eko Rusyan Anan P., S.Pd. Si
NBM. 989226

Muhammad Hanafi, S.Pd.
NBM. 1173976

**Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Pengayaan
(Enrichment) Bagi Siswa Cerdas Istimewa (CI)
di SD Muhammadiyah Bodon Jagalan Banguntapan Bantul**

No	Pernyataan	Jumlah		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Saya senang menjadi siswa CI	9	-	9
2	Saya senang mengikuti jam tambahan di kelas CI	8	1	9
3	Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru	7	2	9
4	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	9	-	9
5	Saya bertanya jika saya tidak tahu	9	-	9
6	Saat pembelajaran guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/kerja kelompok	9	-	9
7	Saya merasa senang apabila diberi tugas	9	-	9
8	Guru sering memberi kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas	9	-	9
9	Guru sering membimbing dan memantau saat siswa berdiskusi	9	-	9
10	Saya suka dengan cara mengajar guru	7	2	9
11	Saat pembelajaran, guru sering menggunakan media atau alat peraga yang menarik siswa	6	3	9
12	Saya suka media dan alat pembelajaran yang guru gunakan	7	2	9
13	Guru sering memberi PR	6	3	9
14	Guru sering menyuruh siswa mengerjakan latihan soal	9	-	9
15	Karena belajar di kelas CI nilai Matematika dan IPA saya menjadi semakin bagus	7	2	9



UNIT KONSULTASI PSIKOLOGI (UKP) Fakultas Psikologi UGM
Jln. Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta Telp. (0274) 550435 Psw 131
HP. 085759161581

RAHASIA

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS KLASIKAL
SELEKSI CALON SISWA Cerdas Istimewa
6 JUNI 2015

No.	NAMA ANAK	Usia		Binet		CPM	Kategori	VMI	Kepribadian						KET	
		CA	MA	IQ	Kategori	Perisentil			IE	DT	DJ	KK	HP	PTD	KT	RT
1	Aoyatma Ammar Nashir	7-9	9-0	115	RA			6-10	RR	RB	RA	RA	RA	RR	RA	RR
2	Ahmad Riski	9-2	8-2	87	RB			7-10	RR	RB	RR	RA	RA	RA	RA	RR
3	Hilbram Wahyu Dewanto	8-11	10-2	111	RA			12-8	RA	RA	RA	RA	RA	RA	RA	RR
4	Huwalza Haidar Heksana	7-11	9-0	112	RA			10-2	RB	RB	RR	RB	RR	RB	RR	RR
5	Muhammad Hafidh Abdulrahman	7-5	9-0	121	Superior			10-2	RR	RR	RR	RA	RA	RR	RA	RR
6	Nafia Shevilla Aurella	8-4	8-10	104	RR	P.90	RA	7-2	RR	RR	RR	RR	RR	RR	RR	RR
7	Najwa Naila Khusna Syafira	8-7	9-4	106	RR	P.95	Superior	7-11	RR	RR	RA	RA	RA	RA	RR	RR
8	Prastiwi Adi Nugraheni	8-0	10-10	134	Superior			7-11	RB	RB	RR	RR	RB	RR	RR	RR
9	Shafa Naida Salsabila	8-10	9-4	103	RR	P.90	RA	6-7	RR	RB	RR	RR	RA	RR	RR	RB
10	Yasfina Aisyah Basyaro	7-7	9-10	129	Superior			6-7	RB	RR	RR	RR	RA	RA	RR	RR
11	Afifah Khairunisa Cahya Hilmiya	7-10	8-8	109	RR			5-10	RR	RR	RR	RR	RA	RA	RR	RR
12	Aisyah Fauria Hafidz	8-4	10-6	124	Superior			9-6	RR	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RR
13	Amelia Azra Fayola	8-10	10-8	118	RA	P.95	Superior	8-8	RR	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RR
14	Ardiansyah Rizki Putra	8-0	11-2	138	Superior			6-5	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RA	RA
15	Dwita Ecan Rasika	8-7	10-2	116	RA			7-2	RR	RR	RR	RA	RR	RR	RA	RA
16	Ghania Nada Savaira	8-2	9-8	117	RA	P.95	Superior	6-7	RR	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RA
17	Muhammad Azka Rijal	8-9	10-0	112	RA			10-2	RR	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RA
18	Nafisah Zain	8-8	10-6	119	RA			7-11	RR	RR	RR	RA	RA	RA	RR	RR
19	Raffi Dwi Febrian	8-4	9-4	110	RA	P.95	Superior	10-3	RB	RR	RA	RR	RR	RR	RA	RR
20	Safana Rahma Abida	8-0	10-8	132	Superior	P.10	RB	7-11	RR	RB	RR	RR	RR	RR	RR	RR
21	Az Zahra Nur Kholifah	8-4	8-10	104	RR			6-7	RR	RR	RA	RA	RR	RR	RR	RA
22	Ghea Zalfaizha Kikkan Hady	8-7	8-10	101	RR	P.50	RR	6-7	RB	RB	RA	RA	RA	RR	RA	RR
23	Hassan Herbudi	8-6	8-0	113	RA			7-10	RB	RR	RA	RA	RA	RA	RA	RR
24	Kafi Rijal Fawwaz Triadi	8-4	8-8	102	RR	P.95	Superior	8-7	RR	RR	RR	RA	RR	RR	RA	RR
25	Muhammad Aryasatya Widvandhika	8-5	8-4	97	RR	P.95	Superior	9-4	RR	RR	RB	RR	RR	RR	RR	RR
26	Najwah Amalia Ardetty Ramadhany	8-8	8-4	94	RR	P.75	RA	6-7	RR	RR	RA	RR	RR	RR	RR	RR
27	Ramizah Alya Judha	8-0	9-2	113	RA			8-8	RB	RR	RA	RR	RR	RA	RA	RR
28	Shelfinsa Afia Fitza	8-11	11-2	122	Superior			12-0	RR	RR	RA	RA	RR	RA	RA	RA
29	Meirani Rath Kusumaningtyas	8-1	9-0	110	RA			7-11	RA	RR	RR	RR	RR	RA	RR	RR
30	Nabila Sabrina Putri	8-1	9-6	116	RA	P.95	Superior	13-11	RR	RB	RB	RR	RB	RB	RR	RR



Jln. Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta Telp. (0274) 550435 Psw 131
HP. 085759161581

RAHASIA

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS KLASIKAL
SELEKSI CALON SISWA Cerdas Istimewa
6 JUNI 2015

No.	NAMA ANAK	Usia		Binet		CPM	Kategori	VMI	Kepribadian							KET	
		CA	MA	IQ	Kategori				KE	DT	DJ	KK	HP	PTD	TTT		RIT
31	Sekar Khoirunnisa	8-5	9-0	105	RR			6-7	RR	RR	RR	RR	RR	RR	RR	RR	KD
32	Chelsea Sekar Pramesthy	8-5	9-2	107	RR	P.75	RA	6-2	RR	RR	RR	RR	RA	RB	RR	RR	KD
33	Safina Shafa Kirani	8-7	8-0	91	RR	P.90	RA	7-2	RR	RR	RR	RR	RA	RA	RA	RA	KD
34	Orlando Sondra Phalosa	8-7	9-6	108	RR			10-2	RR	RR	RA	RR	RA	RA	RA	RA	KD
35	Amanda Putri Nur aini	8-10	8-6	93	RR	P.5	Defektif	6-2	RB	RB	RR	RR	RR	RB	RR	RR	KD
36	Muhammad Thoha Alamsyah	8-2	8-10	106	RR			7-10	RR	RR	RR	RR	RA	RA	RA	RA	KD

KETERANGAN KATEGORI

KS = Kurang Sekali
K = Kurang
RB = Rata-rata Bawah
RR = Rata-rata
RA = Rata-rata Atas
T = Tinggi
ST = Sangat Tinggi

KETERANGAN ASPEK KEPRIADIAN

KE = Kestabilan Emosi
DT = Daya Tahan terhadap Stres
DJ = Daya Juang
KK = Konsentrasi Kerja
HP = Hasrat Berprestasi
PTD = Perhatian terhadap Detail
KTT = Komitmen terhadap Tugas
RIT = Rasa Ingin Tahu

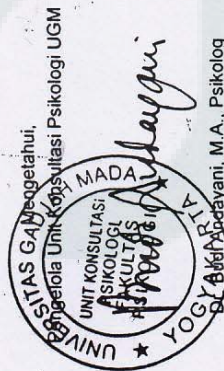
KETERANGAN REKOMENDASI

TD = Tidak Disarankan
KD = Kurang Disarankan
MDD = Masih Dapat Disarankan
DD = Dapat Disarankan

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Pemeriksa,

Dra. Siti Waringah, M.Si., Psikolog





KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR : 0651 TAHUN 2012

TENTANG
PEMBERIAN IJIN OPERASIONAL BAGI SEKOLAH PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
CERDAS / BAKAT ISTIMEWA (CI/BI) UNTUK SD / SMP / SMA

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberikan layanan pendidikan bagi semua anak, perlu adanya lembaga pendidikan yang menangani anak yang cerdas istimewa dan bakat istimewa.
 - b. bahwa Laporan hasil kajian dan peninjauan lapangan Tim Pertimbangan Ijin Operasional Sekolah Penyelenggara Pendidikan Cerdas Istimewa/Bakat istimewa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Sekolah telah dilaksanakan dan memenuhi ketentuan
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tentang Pemberian Ijin Operasional bagi sekolah Penyelenggaraan Pendidikan Cerdas / Bakat Istimewa (CI/BI) untuk SD / SMP / SMA.
- Mengingat :
1. Undang – undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang, Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang – undang Nomor 26 Tahun 1950;
 2. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 3. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
 4. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan & Penyelenggaraan Pendidikan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009 tanggal 5 Oktober 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/ atau Bakat Istimewa;
10. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
11. Keputusan Gubernur Nomor 4 Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Memberikan Ijin Operasional bagi Sekolah Penyelenggaraan Pendidikan Cerdas Istimewa / Bakat Istimewa (CI/BI) untuk SD / SMP / SMA sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Pemberian Ijin Operasional sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU diperuntukkan untuk pelaksanaan sistem penyelenggara pendidikannya
- KETIGA : Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pendidikan Cerdas Istimewa / Bakat Istimewa (CI/BI) berkewajiban melapor pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- KEEMPAT : Pemberian Ijin Operasional dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan peruntukan atau dipergunakan untuk kegiatan lain, maka Ijin Operasional akan dicabut;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Juli 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Drs. R. KADARMANTA BASKARA AJI,
NIP. 19630225 199003 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,
2. Kepala Badan Kepegawaian Daerah,
3. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi DIY,
4. Kepala Biro Organisasi,
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota se-Provinsi DIY,
6. Bupati / Walikota se Provinsi DIY,

PEMBERIAN IJIN OPERASIONAL BAGI SEKOLAH PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
CERDAS / BAKAT ISTIMEWA (CI/BI) UNTUK SD / SMP / SMA

1. SEKOLAH PENYELENGGARA CERDAS ISTIMEWA (CI)

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Keterangan
1.	SD Muhammadiyah Sopen	Bimokurdo, Gondokusuman 33 Demangan Yogyakarta	Cerdas Istimewa
2.	SD Muhammadiyah Bodon	Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul	Cerdas Istimewa
3.	SMP N 2 Yogyakarta	Jl. P Senopati 28-30 Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta	Cerdas Istimewa
4.	SMP N 5 Yogyakarta	Jl. Wardhani 1 Kotabaru Gondokusuman Yogyakarta	Cerdas Istimewa
5.	SMP Muhammadiyah 2 Yk	Jl. Kapas 174 Semaki UH Yogyakarta	Cerdas Istimewa
6.	SMA N 1 Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto 10 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
7.	SMA N 3 Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso No. 8 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
8.	SMA N 8 Yogyakarta	Jl. Sidobali 1 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
9.	SMA N 1 Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No. 4 Wonosari	Cerdas Istimewa
10.	SMA N 2 Bantul	Jl. RA Kartini	Cerdas Istimewa
11.	SMA N 1 Sedayu	Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul	Cerdas Istimewa
12.	SMA Muhammadiyah 1 Yk	Petinggen, Karangwaru, Tegalarjo, Yogyakarta	Cerdas Istimewa
13.	SMA N 5 Yogyakarta	Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede	Cerdas Istimewa

2. SEKOLAH PENYELENGGARA BAKAT ISTIMEWA (BI)

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Keterangan
1.	SD Muhammadiyah Condong Catur	Jl. Ring Roud Utara Gorongan Condong Catur	Bakat Istimewa (Seni)
2.	SMP N 13 Yogyakarta	Jl. Minggiran Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta	Bakat Istimewa (Olahraga)
3.	SMP N 3 Pleret	Jl. Jembatan, Segoroyoso, Pleret, Bantul	Bakat Istimewa (Olahraga)
4.	SMP N 3 Gamping	Jl. Ring Roud Barat Nogotirto Gamping Sleman	Bakat Istimewa (Seni)
5.	SMP N 3 Berbah	Jl. Jogotirto Jogotirto Berbah Sleman	Bakat Istimewa (Seni)
6.	SMA N 1 Sewon	Jl. Parangtritis Km. 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul	Bakat Istimewa (Olahraga)
7.	SMA N 1 Tanjungsari	Jl. Baron Km. 12 Gunung kidul	Bakat Istimewa (Olahraga)

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Drs. R. KADARMANTA BASKARA AJI
NIP. 19630225 199003 1 010

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat/ 30 Oktober 2015
 Jam : 09.30-09.45 WIB
 Lokasi : Depan Ruang Kelas 6B
 Sumber Data : Bapak Susetyo Trilaksono, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Susetyo Trilaksono, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah urusan CI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui apakah SD Muhammadiyah Bodon telah melaksanakan program pengayaan (*enrichment*) bagi siswa cerdas istimewa (CI). Data yang didapat dari wawancara ini adalah SD Muhammadiyah Bodon telah melaksanakan program pengayaan (*enrichment*) bagi siswa cerdas istimewa (CI) dari kelas 3-6. Program ini diberikan bagi siswa yang lolos dalam seleksi dengan memberikan berbagai macam tes. Program pengayaan dilaksanakan setiap hari rabu jam 13.30-15.30 WIB dan hari sabtu jam 12.30-14.00 WIB. Mata pelajaran yang diberikan yaitu IPA dan Matematika. Sekolah ini tidak keberatan jika akan dilakukan penelitian.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh dari wakil kepala sekolah urusan CI, SD Muhammadiyah Bodon sudah menerapkan program pengayaan (*enrichment*) bagi siswa cerdas istimewa (CI) pada kelas III-VI.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 23 Januari 2016

Jam : 12.15-13.45 WIB

Lokasi : Kelas CIBI

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajar matematika pada kelas III. Observasi ini terkait pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Program pengayaan dilaksanakan setelah siswa selesai mengikuti kelas reguler. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas III pada awal pembelajaran guru menyiapkan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran. setelah itu guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pecahan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru bertanya jawab dengan siswa, siswa terlihat antusias.

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan materi pecahan. Guru menggambar sebuah roti yang kemudian dipotong-potong menjadi beberapa

bagian. Guru juga membawa alat peraga berupa kertas bekas yang diberi gambar pecahan. Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh soal.

Guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk didiskusikan dengan teman disebelahnya. Guru meminta beberapa siswa untuk mengisikan jawaban dipapan tulis. Siswa dan Guru saling berinteraksi membahas hasil jawaban yang telah dituliskan oleh siswa.

Setelah selesai membahas soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran matematika sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, demonstrasi dan latihan soal. Siswa cerdas istimewa terlihat lebih cepat dalam memahami materi.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan matematika. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 27 Januari 2016

Jam : 13.55-15.30 WIB

Lokasi : Ruang Multi Media

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran IPA pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas III pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru membuka dengan salam kemudian mengabsen siswa. setelah itu guru membagikan hasil ulangan harian pada pertemuan sebelumnya.

Karena banyak siswa yang tidak membawa handout, guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mencatat materi. Guru mendikte sambil menjelaskan materi tentang energi. Guru juga melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari. Siswa sangat antusias untuk menyebutkan contoh-contoh.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah dicatat. Setelah itu guru memberikan post test, dengan memberikan soal pilihan ganda. Kemudian guru bersama dengan siswa membahas soal post

test yang telah dikerjakan. Guru juga memberikan penilaian. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran IPA sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, dikte, tanya jawab dan latihan soal. Siswa cerdas istimewa terlihat lebih cepat dalam memahami materi.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan IPA. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/30 Januari 2016

Jam : 12.30-14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 6A

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran IPA pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas III pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru membuka dengan salam kemudian mengabsen siswa. setelah itu guru memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Guru menjelaskan materi tentang macam-macam energi dan menuliskan dipapan tulis. Siswa diminta untuk materi yang ada dipapan tulis. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sebelum memberikan soal evaluasi. Semua siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Setelah selesai mengerjakan soal guru memberi penjelasan singkat terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Kemudian guru mengakhiri dengan berdo'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran IPA dan evaluasi sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab dan evaluasi.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan IPA. Guru juga melakukan evaluasi pembelajaran.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/3 Februari 2016

Jam : 14.10-15.25 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling dan Psikologi

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran Matematika pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru membuka dengan salam kemudian mengabsen siswa. setelah itu guru memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Guru memberikan latihan soal. Sebelum siswa mengerjakan soal guru memberikan contoh soal. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal.

Guru mengumumkan pada siswa bahwa akan diadakan pengambilan nilai pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran Matematika sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan Matematika. Guru juga melakukan evaluasi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/6 Februari 2016

Jam : 12.45-14.00 WIB

Lokasi : Ruang Multi Media

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran Matematika pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru membuka dengan salam kemudian mengabsen siswa. setelah itu guru dan siswa membahas pekerjaan rumah (PR).

Guru memberikan penjelasan terkait pekerjaan rumah yang belum dipahami siswa. setelah itu guru memberikan latihan soal. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal.

Setelah semua siswa mampu menyelesaikan soal. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan guru memberikan soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, guru dan siswa mencocokkan jawaban. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran Matematika sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan Matematika. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2016

Jam : 14.15-15.30 WIB

Lokasi : Ruang Multi Media

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran IPA pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru membuka dengan menceritakan dan bertanya jawab dengan siswa tentang kondisi cuaca pada hari itu. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat kincir angin untuk membuktikan energi angin berubah menjadi energi gerak. Kemudian semua siswa dibagi peralatan dan perlengkapan untuk membuat kincir angin. Semua siswa membuat kincir angin.

Setelah semua siswa mampu membuat kincir angin, guru dan siswa menyimpulkan perubahan energi yang terjadi pada kincir angin. Guru menutup

pembelajaran dengan memberikan post test, dan mengakhiri dengan berdo'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran IPA sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu demonstrasi, tanya jawab dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan IPA. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi membuat kincir angin dan latihan-latihan soal untuk mengasah kreativitas dan pengetahuan siswa.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/13 Februari 2016

Jam : 12.34-14.05 WIB

Lokasi : Ruang CIBI

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran IPA pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru meminta siswa untuk membuka silabus. Setelah itu guru mencocokkan hasil posttest dan UK.

Sambil mencocokkan guru menjelaskan materi. setelah mencocokkan guru meminta siswa untuk membentuk kelompok mendiskusikan latihan soal pada buku teks. Setelah semua siswa selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa' a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran IPA sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan IPA. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah pengetahuan siswa.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/17 Februari 2016

Jam : 14.05-15.35 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling dan Psikologi

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran Matematika pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. kemudian guru memberikan pertanyaan singkat tentang materi yang telah dipelajari siswa. Setelah itu guru memberikan latihan soal.

Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal nomor 1, guru dan siswa membahas jawaban yang telah dikerjakan. guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar latihan soal. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran Matematika sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan Matematika. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah pengetahuan siswa.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Februari 2016

Jam : 12.45-13.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 5C

Sumber Data : Proses KBM kelas III

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajaran Matematika pada kelas III. Observasi ini terkait dengan pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI). Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, pada awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, kemudian guru membagikan latihan soal untuk melanjutkan latihan soal pada pertemuan sebelumnya.

Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru dan siswa membahas jawaban yang telah dikerjakan. guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil lembar latihan soal. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan program pengayaan dengan memberikan pembelajaran Matematika sesuai dengan materi kelas III. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana program pengayaan dilaksanakan yaitu dengan memberikan jam tambahan Matematika. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah pengetahuan siswa.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Februari 2016
Jam : 12.30-12.35 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas VI A
Sumber Data : Ghania Nada Savaira

Deskripsi data :

Informan adalah Nada salah satu siswa kelas III CI. Ini merupakan wawancara pertama siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan program pengayaan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai respon siswa terhadap pelaksanaan program pengayaan siswa cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Februari 2016
Jam : 12.36-12.40 WIB
Lokasi : Depan Ruang Kelas VI A
Sumber Data : Aisya Fauzia Hafidz

Deskripsi data :

Informan adalah Nada salah satu siswa kelas III CI. Ini merupakan wawancara pertama siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan program pengayaan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai respon siswa terhadap pelaksanaan program pengayaan siswa cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/23 Februari 2016

Jam : 13.00-13.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas I A

Sumber Data : Ibu Nurul Mawaddah, S.Pd.Si

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Mada guru mata pelajaran IPA kelas III CI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru mengenai anak cerdas istimewa, proses seleksi, tujuan program, kriteria guru yang mengajar di kelas CI, pengembangan guru CI, kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran, dan kendala dalam melaksanakan program pengayaan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/25 Februari 2016

Jam : 07.55-08.10 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas 5B

Sumber Data : Bapak Muhammad Hanafi, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Pak Hanafi guru mata pelajaran Matematika kelas III CI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru mengenai anak cerdas istimewa, proses seleksi, tujuan program, kriteria guru yang mengajar di kelas CI, pengembangan guru CI, kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran, dan kendala dalam melaksanakan program pengayaan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/5 Maret 2016

Jam : 09.30-09.52 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Bapak Susatyo Trilaksono, S.Pd.

Deskripsi data :

Informan adalah Pak Tri wakil kepala sekolah urusan CI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang diadakannya layanan pendidikan khusus bagi siswa cerdas istimewa, tujuan program, syarat khusus sekolah penyelenggara layanan pendidikan khusus, proses seleksi siswa CI, guru yang mengajar di kelas CI, kurikulum yang digunakan, evaluasi pembelajaran, dan kontribusi yang didapatkan jika masuk kelas CI.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis/10 Maret 2016

Jam : 12.00-12.05 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 2B

Sumber Data : Ibu Nurul Mawaddah, S.Pd.Si

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP dan Silabus kelas III CI.

Interpretasi :

Data RPP dan Silabus ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis/10 Maret 2016

Jam : 13.15-13.20 WIB

Lokasi : Lobi Sekolah

Sumber Data : Bapak Muhammad Hanafi, S.Pd.

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta RPP kelas III CI.

Interpretasi :

Data RPP ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu/16 Maret 2016

Jam : 09.30-09.35 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Bapak Susetyo Trilaksono, S.Pd

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta data siswa CI, data guru CI, hasil tes seleksi calon siswa CI, dan buku pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk siswa cerdas istimewa.

Interpretasi :

Data siswa CI, data guru CI, hasil tes seleksi calon siswa CI, dan buku pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk siswa cerdas istimewa. ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/23 Maret 2016

Jam : 12.55-13.06 WIB

Lokasi : Ruang Bimbingan Konseling dan Psikologi

Sumber Data : Retno Dewi P., S.Pd.Si

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Eno wali kelas III C. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan hasil yang diperoleh siswa yang mengikuti program pengayaan kelas cerdas istimewa (CI).

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh mengenai dampak dan hasil yang diperoleh siswa yang mengikuti program pengayaan kelas cerdas istimewa (CI) di sekolah tersebut, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang hasil penelitian.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru Menggunakan Maket



Guru Menggunakan Metode Ceramah



Guru Membimbing Siswa



Guru Memberikan Evaluasi Pembelajaran



Siswa Melakukan Diskusi



Siswa Membuat Kincir Angin



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yulia Agustina
Nomor Induk : 12480085
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN (*ENRICHMENT*)
BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA
(CIBI) DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN
BANGUNTAPAN BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 5 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 5 November 2015

Moderator

Dr. Isiningsih, M. Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yulia Agustina

Nomor Induk : 12480085

Jurusan : PGMI

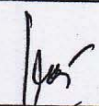
Semester : VII

Tahun Akademik : 2014/2015

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAYAAN (ENRICHMENT) BAGI SISWA CERDAS ISTIMEWA BERBAKAT ISTIMEWA (CIBI) DI SD MUHAMMADIYAH BODON JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17-10-2015	I	Konsultasi Proposal	
2.	22-10-2015	II	Revisi Proposal	
3.	29-10-2015	III	Acc Proposal	
4.	4-11-2015	IV	Bimbingan sebelum seminar	
5.	5-11-2015	V	Seminar Proposal	
6.	25-11-2015	VI	Acc Ambil data	
7.	25-3-2016	VII	Konsultasi Bab I - V	
8.	3-4-2016	VIII	Revisi Bab I - V	
9.	5-4-2016	IX	Acc Bab I - V	

Yogyakarta, ... 21 April 2016

Pembimbing

Dr. Istikomah, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 00 2



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YULIA AGUSTINA
NIM : 12480085
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : YULIA AGUSTINA
NIM : 12480085
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dr. Maemonah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.75 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Dr. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : YULIA AGUSTINA

NIM : 12480085

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SD Muhammadiyah Bodon dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.52 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : YULIA AGUSTINA
 NIM : 12480085
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Kepala PTIPD



Agung Patwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.48.715/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **YULIA AGUSTINA**
Date of Birth : **August 01, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	47
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.27.5683/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yulia Agustina :

تاريخ الميلاد : ١ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: ⁰⁴¹² /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Yulia Agustina

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



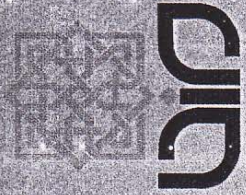
Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002

Dentifhot

NO: 119/PAN-OPAK/UNY/UN.YKAA/03.2012

Diberikan kepada

Tulia Agustina



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

Sebagai

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Dr. H. Ahmad Rifa'i, S.Pd

NIP. 196009051986031006

Demikian Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Romel Maspykuri
Ketua Panitia

Yogyakarta, 7 September 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yulia Agustina
2. TTL : Magelang, 1 Agustus 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Ahmad Sukoco
b. Ibu : Miyas Titik
6. Alamat Asal : Gunung Lemah RT 3, RW 1, Gondowangi, Sawangan,
Magelang, Jawa Tengah
7. Contact Person : 085799159496
8. E-mail : yuliaagustina84@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Gondowangi Sawangan (1999-2000)
2. MI Muhammadiyah Surodadi III (2000-2006)
3. SMP Negeri 1 Mungkid (2006-2009)
4. SMK Negeri 1 Tempel (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis



Yulia Agustina